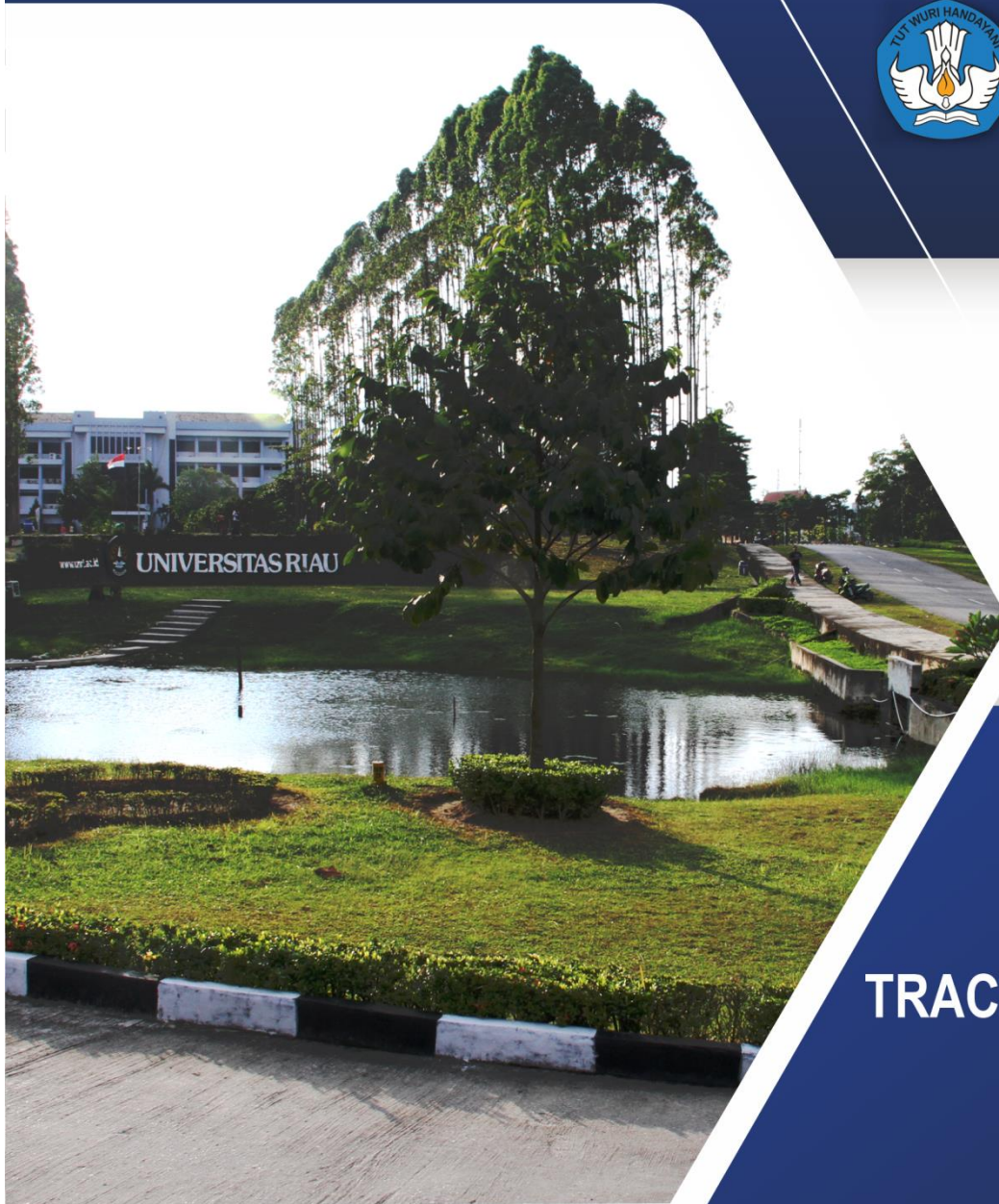




**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



LAPORAN

PELAKSANAAN TRACER STUDY UNRI 2022

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2022

LAPORAN
TRACER STUDY UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2022



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

DESEMBER

2022

The logo of Universitas Riau is a large, light gray watermark in the background. It features a shield-shaped emblem with a central torch, a book, and a banner at the bottom that reads "UNIVERSITAS RIAU".

Tim Penyusun

Dr. Belli Nasution, S.IP, MA

Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Dr. Arifudin, SP, MP

Yelly Zamaya, SE, ME

Dr. Irwin Mirza Umami, SP, MP

Penyunting Naskah

Taufik Hidayat, S.Sos

Koordinator Surveyor

Chairun Annisa, SP

Agil Syafni Prakoso S.I. Kom

Desain Graphis dan Layout

Aidil Fitra, S.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI 2022 akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI 2022 ini terdiri atas empat bagian yaitu Bagian I Pendahuluan, Bagian II Metode, Bagian III Hasil Pembahasan, dan Bagian IV Kesimpulan.

Pada Laporan Hasil *Tracer Study* UNRI diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya mengenai response rate *tracer study* UNRI yang jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya yang pada tahun ini mencapai 94,56 % .

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Pusat *Tracer Study* UNRI mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Riau Periode 2022-2026
2. Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, DEA selaku Rektor Periode 2014-2022 yang sudah memberikan dukungan penuh atas pelaksanaan *tracer study* UNRI tahun 2022
3. Prof. Dr. Iwantono, M.Phil selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNRI yang berperan sebagai pelindung sekaligus memberikan arahan terhadap berjalannya pelaksanaan *Tracer Study* Unri Tahun 2022.
4. Prof. Dr. Zulkarnain, MM selaku Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPPMP) UNRI yang senantiasa memberikan arahan dan kontribusi, serta masukan terhadap perkembangan Pusat *Tracer Study* UNRI

5. Dr. Arifudin, SP., MP selaku Koordinator Pusat *Tracer Study* UNRI yang berperan sebagai ketua tim yang selalu sekaligus memberikan arahan, masukan, dan mendorong pelaksanaan *Tracer Study*.
6. Yelly Zamaya, SE., ME, selaku Deputy Peningkatan Response Rate *Tracer Study* yang senantiasa berperan aktif dalam peningkatan response rate *tracer study* 2022
7. Staff *Tracer Study* UNRI 2022 yang berperan dalam pengadministrasian, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan *tracer study* 2022
8. Tim surveyor alumni UNRI 2022 atas bantuannya dalam melengkapi dan mendorong teman-teman alumni UNRI untuk berpartisipasi dalam pengisian data *tracer study*

Akhir kata, kami berharap laporan hasil *tracer study* tahun 2022 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya UNRI sebagai lembaga pendidikan, didalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang lebih mendukung terciptanya lulusan yang berkualitas dari segi *hard skill, soft skill, dan life skill*.

Pekanbaru, 31 Desember 2022

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Riau

EXECUTIVE SUMMARY

Pelaksanaan TS pada tahun 2022 di UNRI sudah dikelola oleh lembaga khusus yang mengerjakan TS oleh Pusat *Tracer Study* di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau. Pelaksanaan *Tracer Study* (TS) yang berkelanjutan dapat digunakan untuk mengukur kualitas luaran, merupakan salah satu indikator dari sistem pendidikan yang baik, sekaligus merupakan karakter institusi pendidikan yang maju. *Tracer study* juga dapat digunakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang saat ini sedang dijalankan dan dalam tahap penyempurnaan di setiap prodi yang ada di UNRI. UNRI telah mengembangkan kuesioner TS yang sejalan dengan kebijakan yang telah ditetapkan Dikti dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam pencapaian visi misi UNRI. Metode pengumpulan data adalah *exit method*, yakni lulusan UNRI yang lulus pada tahun 2021. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2022. Beberapa langkah yang dilakukan adalah: (1) Mensosialisasikan TS kepada Koordinator Prodi /Ketua Jurusan; (2) *Memblasting*/pengiriman secara massal kuesioner TS ke setiap email para alumni lulusan yang ditargetkan; (3) *Memblasting*/pengiriman secara massal informasi TS ke setiap nomor WhatsApp para alumni yang ditargetkan; (4) Merekap hasil *tracer study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan; (5) Mengkompilasi output dari sistem informasi universitas yakni output yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa (kuesioner *tracer Study*) dan (6) Melakukan analisis data. Dengan adanya kebijakan baru bahwa TS harus dapat mendukung terpenuhinya Indek Kinerja Utama (IKU) Kemendikbudristekdikti, maka UNRI berusaha untuk meningkatkan *response rate* TS yang didukung oleh kegiatan fasilitasi *tracer study* dari Ditjen Ristekdikti, dengan capaian 94,56 % untuk alumni yang lulus pada tahun 2021.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
EXECUTIVE SUMMARY	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
I. PENDAHULUAN	10
II. METODE	15
III. HASIL <i>TRACER STUDY</i> 2022	19
1. Pekerjaan Utama	22
2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan	26
3. Proses Mencari Pekerjaan	28
4. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja	29
5. Kategori Perusahaan	32
6. Penghasilan Alumni	35
7. Posisi Atau Jabatan dalam Berwirausaha/Wiraswasta	38
8. Sumber Dana Selama Masa Kuliah	40
9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan	42
10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan	44
11. Aspek Pembelajaran	47
12. Kompetensi	49
13. Analisis Penghasilan dan Instansi Bekerja	51
Tabel 13. Analisis Hasil Penghasilan dan Instansi Bekerja (dalam Rupiah)	51
14. Analisis Pendapatan Staff dan Bentuk Perusahaan	51
15. Analisis Pendapatan dan Jabatan	52
IV. HASIL <i>TRACER STUDY</i> 2021 (PASCASARJANA DAN DOKTORAL)	53
1. Pekerjaan Utama	55
2. Masa Tunggu Alumni	57
3. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja	58
4. Kategori Perusahaan Tempat Bekerja	61
5. Penghasilan Alumni	63
6. Jabatan dalam Berwirausaha	64
7. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan	66

8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan	68
9. Metode Pembelajaran	70
10. Kompetensi	71
IV. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I.....	73
V. KESIMPULAN.....	83
LAMPIRAN.....	86
DOKUMENTASI	98



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Analisis Hasil Pekerjaan Utama Alumni Universitas Riau 2021.....	20
2. Probalitas Status Alumni Universitas Riau 2021	20
3. Analisis Hasil Masa Tunggu Alumni dalam Mendapat Pekerjaan	24
4. Analisis Hasil Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja.....	27
5. Analisis Hasil Kategori Perusahaan	30
6. Analisis Hasil Penghasilan Alumni.....	33
7. Analisis Hasil Posisi Atau Jabatan Dalam Berwirausaha	36
8. Analisis Hasil Posisi Atau Jabatan Dalam Berwirausaha	40
9. Analisis Hasil Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan	42
10. Analisis Hasil Aspek Pembelajaran	45
11. Analisis Hasil Kompetensi	47
12. Analisis Hasil Kompetensi	49
13. Analisis Hasil Penghasilan dan Instansi Bekerja	49
14. Analisis Hasil Pendapatan Staff dan Bentuk Perusahaan	50
15. Analisis Hasil Pendapatan dan Jabatan	50
16. Kriteria Indikator Kerja Utama I.....	52
17. Capaian IKU I Per Fakultas Tahun 2022 (dalam persen)	57
18. Capaian IKU I Per Prodi Tahun 2022 (dalam persen)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Alur Tahapan Pelacakan Alumni <i>Tracer Study</i> Lulusan 2021.....	15
2. Laman Website <i>Tracer Study</i> Unri	16
3. Responden <i>Tracer Study</i> Alumni 2021.....	17
4. Capaian Hasil <i>Tracer Study</i> Alumni 2021	19
5. Pekerjaan Utama Alumni 2021	21
6. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Program Studi.....	22
7. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan.....	24
8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per Program Studi	25
9. Proses Mencari Pekerjaan Alumni 2021.....	26
10. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi.....	28
11. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Bekerja.....	29
12. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja.....	31
13. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Per Program Studi.....	32
14. Peta Sebaran Lokasi Tempat Kerja Alumni 2021	33
15. Penghasilan Alumni	34
16. Penghasilan Alumni Per Program Studi	35
17. Jabatan Dalam Berwiraswata/Wirausaha.....	36
18. Jabatan Dalam Berwiraswata/Wirausaha Per Program Studi.....	37
19. Jenis Beasiswa Selama Kuliah.....	39
20. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan	40

21. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Per Program Studi	41
22. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan	43
23. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan	44
24. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Di Program Studi	46
25. Tingkat Kompetensi Alumni Universitas Riau 2021	48



I. PENDAHULUAN

Tracer Study (TS) merupakan salah satu metode yang digunakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik dari alumni. Umpan balik ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya yang dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas universitas. Umpan balik ini juga dapat digunakan untuk memetakan dunia usaha dan industri, sehingga jeda kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat dipersempit. TS juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para stakeholders, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Hasil dari kegiatan TS ini diharapkan mampu menunjang ketercapaian visi Universitas Riau (UNRI) yakni menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035. Untuk mencapai visi 2035, UNRI mengemban misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul; 2) Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat; 3) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa; dan 4) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat. Dengan demikian, TS merupakan studi pelacakan jejak lulusan/alumni setelah lulus dengan tujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi

kompetensi di dunia kerja. TS juga dapat memberikan informasi mengenai output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

UNRI dari tahun 2018 telah mendapatkan akreditasi A berdasarkan Keputusan BAN-PT No.143/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII /2018 terdiri dari 10 fakultas dan satu Program Pascasarjana. Berdasarkan data PDDikti terdapat 103 program studi dengan status aktif di Universitas Riau dengan rincian D3 sejumlah 8 program studi, D4 sejumlah 1 program studi, S1 sejumlah 55 program studi, S2 sejumlah 31 program studi, S3 sejumlah 6 program studi, dan Profesi sejumlah 2 program studi. Dari 103 program studi yang ada di UNRI sebanyak 37 program studi telah mendapatkan akreditasi A, sebanyak 53 program studi dengan peringkat B, sebanyak 1 prodi dengan peringkat C, dan 2 program studi dengan peringkat baik.B. Unit Pelaksana *Tracer Study* di Universitas Riau. Pelacakan alumni di UNRI sebelumnya dilaksanakan secara khusus pada studi pelacakan, monitoring dan evaluasi oleh masing-masing prodi. Pada tahun 2012-2015 TS dikoordinir oleh Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) dengan dibantu oleh UPT BPTIK dengan sasaran para alumni lulusan tahun 1994-2016. Kegiatan ini diberi akronim UNRITRACE 2012 dan bertujuan untuk melacak karakteristik alumni setelah tamat kuliah. Hasil dari TS ini dapat digunakan untuk:

- (1) Pembangunan data base alumni UNRI ;
- (2) Perbaikan administrasi dan perencanaan prodi asal alumni;
- (3) Akreditasi prodi asal alumni dan universitas;

(3) Membangun link dengan stakeholder selaku pengguna alumni. Mulai tahun 2016, pelacakan alumni dilakukan melalui website resmi UNRI melalui laman berikut: <https://unri.ac.id/kuesioner-tracer-study/>.

Pada tahun 2019, pelaksanaan TS diberikan kewenangannya pada P2K2 UNRI bekerjasama dengan kantor Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNRI. Pada tahun 2020 TS UNRI telah memiliki aplikasi tersendiri dari Carcentos. Namun dengan beban P2K2 yang lebih fokus pada pengembangan karir dan kewirausahaan mahasiswa, menyebabkan pelaksanaan TS belum berjalan dengan optimal.

Berangkat dari persoalan-persoalan tersebut telah dilakukan FGD yang melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan menghadirkan narasumber yang memiliki pengalaman melakukan TS, seperti Pusat TS Universitas Indonesia. Berdasarkan pertemuan tersebut dihasilkan rekomendasi untuk mendirikan Pusat *Tracer Study*. Namun, sebelum pusat ini terbentuk, maka di tahun 2021 pelaksanaan TS di UNRI sementara dilaksanakan oleh Tim *Tracer Study* yang berada di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dengan Surat Ketetapan Rektor Universitas Riau Nomor: 972/UN19/KPT/2021 tentang Pengangkatan Pusat *Tracer Study* Universitas Riau Tahun 2021.

Tracer Study di Universitas Riau dilaksanakan secara terpadu oleh Pusat *Tracer Study* yang berada dibawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Pertimbangan penempatan Pusat *Tracer Study* dibawah LPPMP, bahwa seluruh urusan yang terkait dengan pengembangan dan penjaminan mutu, baik pada level universitas, fakultas dan program studi merupakan *core business* LPPMP. Pusat *Tracer Study* – LPPMP

UNRI dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 1476/UN19/KPT/2022 tentang Pembentukan Pusat *Tracer Study* pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau tanggal 25 April 2022.

Pusat *Tracer Study* – LPPMP Universitas Riau dipimpin oleh Koordinator Pusat yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 2051/UN19/KPT/2022 tentang Pengangkatan Koordinator Pusat *Tracer Study* Universitas Riau pada tanggal 17 Juni 2022. Koordinator Pusat *Tracer Study* – LPPMP dibantu oleh Deputy Peningkatan *Response Rate* dan Deputy Analisis dan Pemanfaatan Hasil *Tracer Study*. Selain itu, Pusat *Tracer Study* didukung oleh satu orang operator dan dua orang staff administrasi.

Manfaat TS tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. TS dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/ strata pendidikan). Dengan demikian, TS dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui TS, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Bagi UNRI, TS dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut: (1) Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi

(Prodi) dan angkatan (tahun masuk); (2) Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi; (3) Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri; (4) Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi; (5) Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum; (6) Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional; (6) Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.



II. METODE

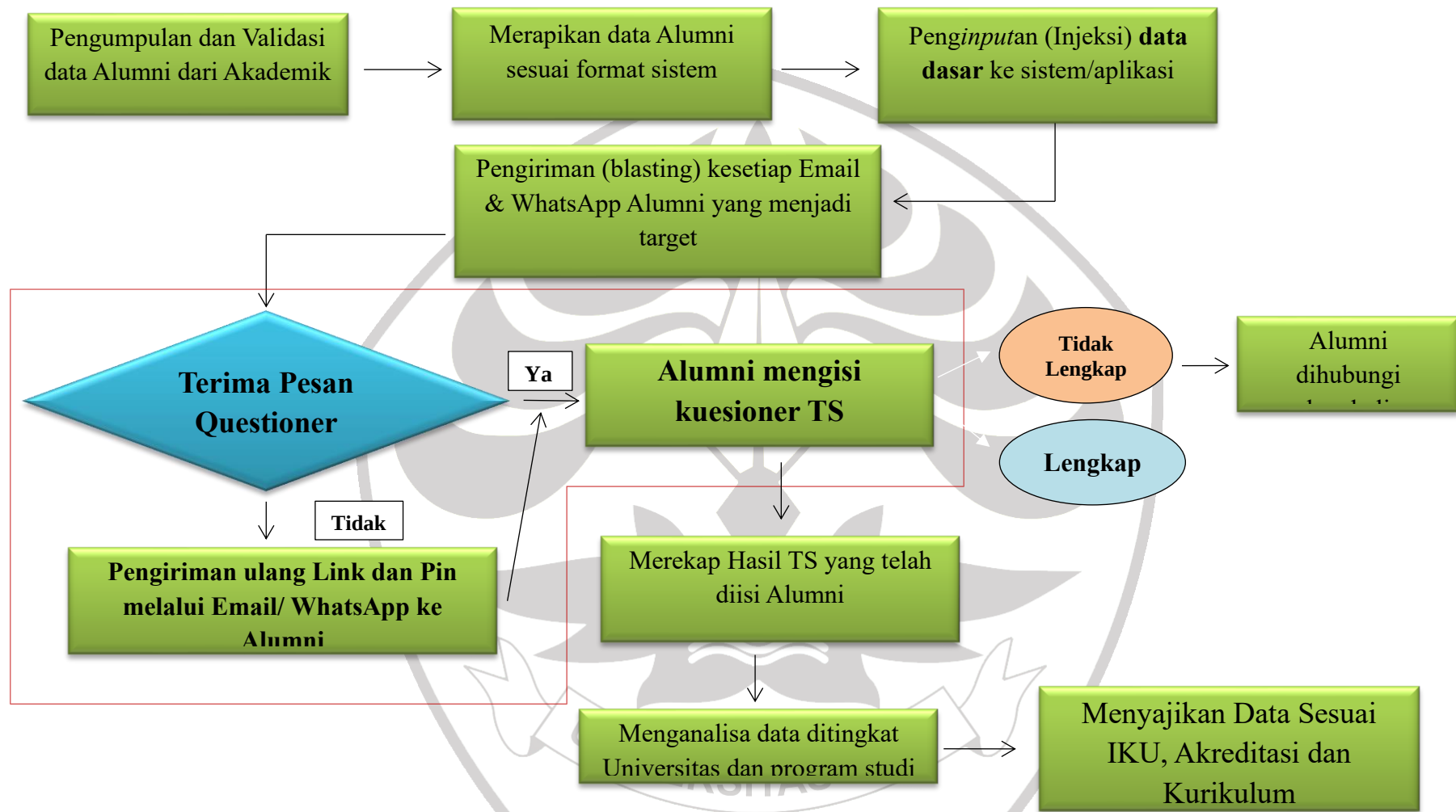
Metode pengumpulan data adalah *exit method*, yakni lulusan UNRI yang lulus pada tahun 2021, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam studi ini merupakan analisis deskriptif sederhana. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2022. Beberapa langkah yang dilakukan adalah:

1. Menyosialisasikan kegiatan ini sampai ke level Koordinator Prodi /Ketua Jurusan.
2. Merekrut Tim Surveyor *Tracer Study* yang terdiri dari alumni setiap fakultas yang ada di UNRI. Adapun total surveyor yang membantu dalam mengumpulkan data alumni adalah 10 (sepuluh) orang.
3. *Memblasting*/pengiriman secara massal Kuesioner *Tracer Study* ke setiap email para alumni lulusan yang ditargetkan (hanya alumni yang ditargetkan yang hanya mendapatkan kuesioner *Tracer Study*).
4. *Memblasting*/pengiriman secara massal informasi *Tracer Study* ke setiap Nomor WhatsApp para alumni yang ditargetkan.
5. Pada saat *Memblasting*/pengiriman via WhatsApp, para alumni yang tidak merasa menerima email, maka akan dikirim ke alumni via chat untuk meminta mereka mengisi data (Nama, Nim, Prodi, No Hp (WhatsApp,danEmail)).
6. Merekap hasil *Tracer Study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan.

7. Mengkompilasi output dari sistem informasi universitas yakni output yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa (kuesioner *Tracer Study*).
8. Melakukan analisis data.

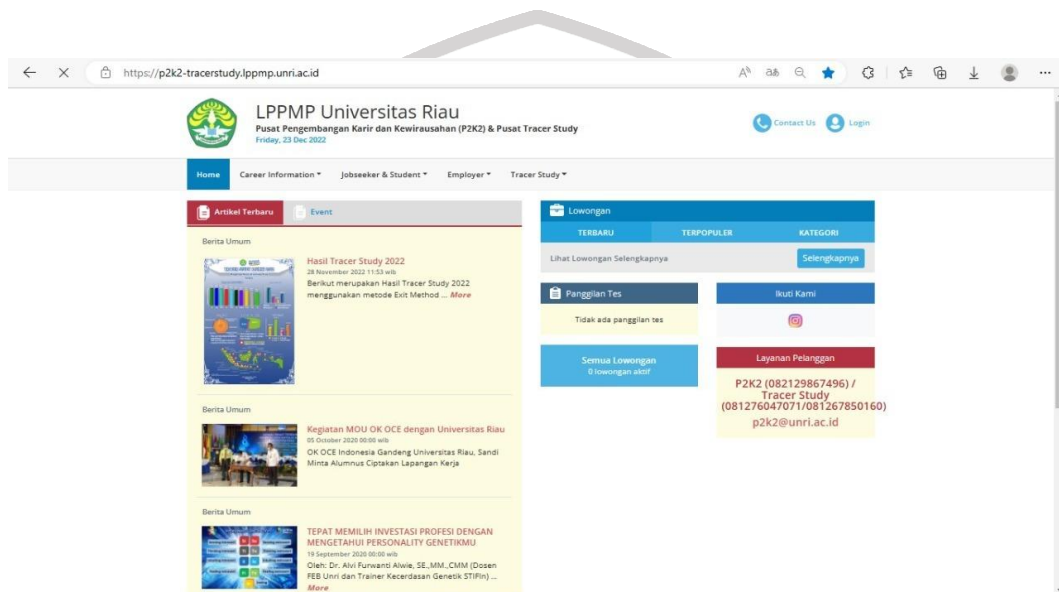
Sesuai dengan kesepakatan berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia bahwa responden yang ditelusuri adalah lulusan yang diwiwsuda atau tamat pada 2021. Berbagai variabel dapat diungkap untk menjelaskan karakteristik lulusan dan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai alur pelaksanaan tracer study tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 1 berikut:





Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Pelacakan Alumni *Tracer Study* Lulusan 2021

Data dikumpulkan dari sistem informasi Belmawa Dikti yakni berupa kuesioner untuk lulusan. Kuesioner ini memuat berbagai pertanyaan minimal untuk lulusan jenjang S1. Kuesioner ini di posting laman web UNRI sehingga lulusan dapat mengisi sesuai dengan kelonggaran waktu mereka, dengan alamat : <https://p2k2.unri.ac.id/forms/site/login/pid/tracer-study>

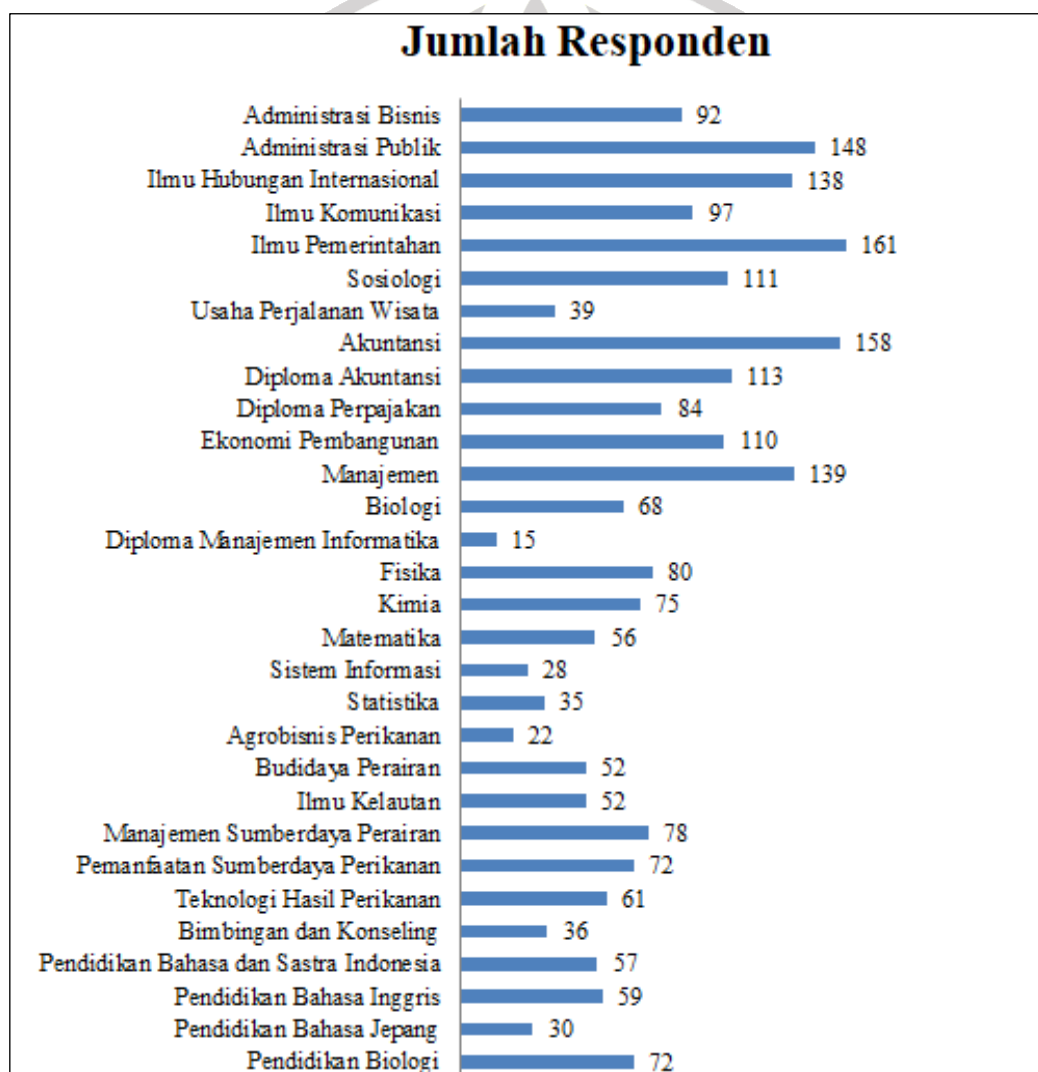


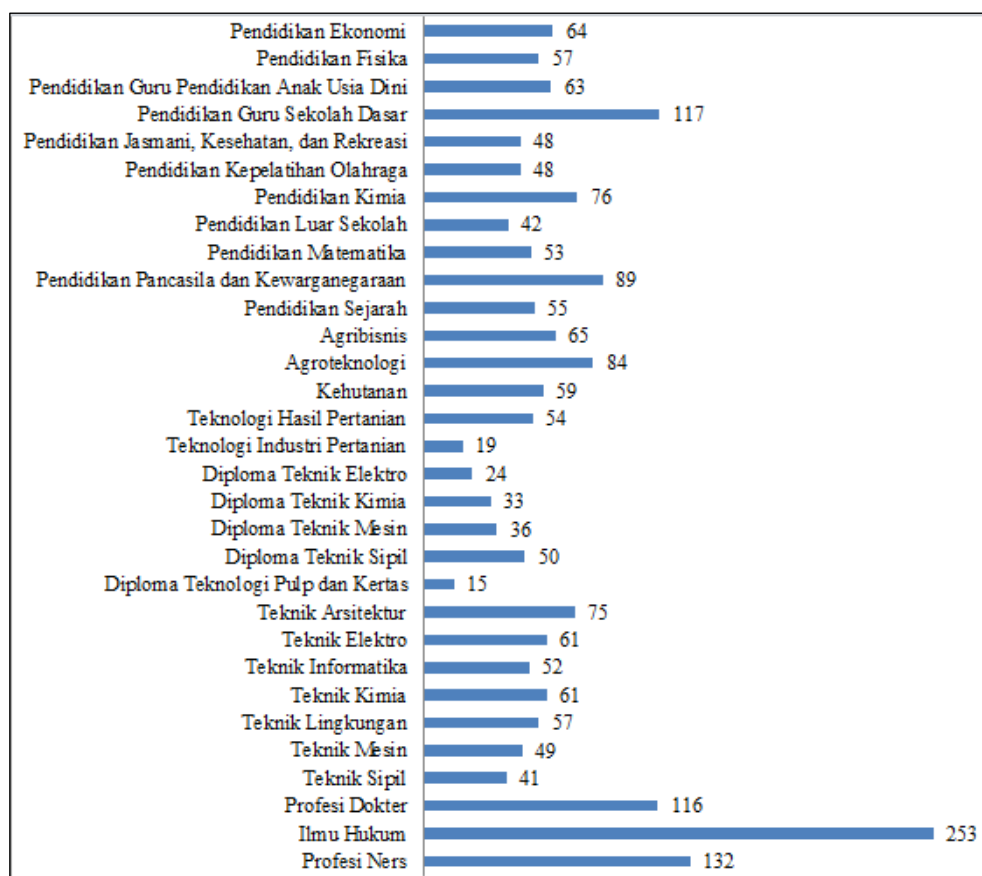
Gambar 2. Laman Website *Tracer Study* Unri

Sosialisasi telah dilakukan dengan berbagai moda seperti email, website, Instagram grup WA angkatan, dengan harapan agar informasi ini menyebar kepada responden target.

III. HASIL *TRACER STUDY* 2022

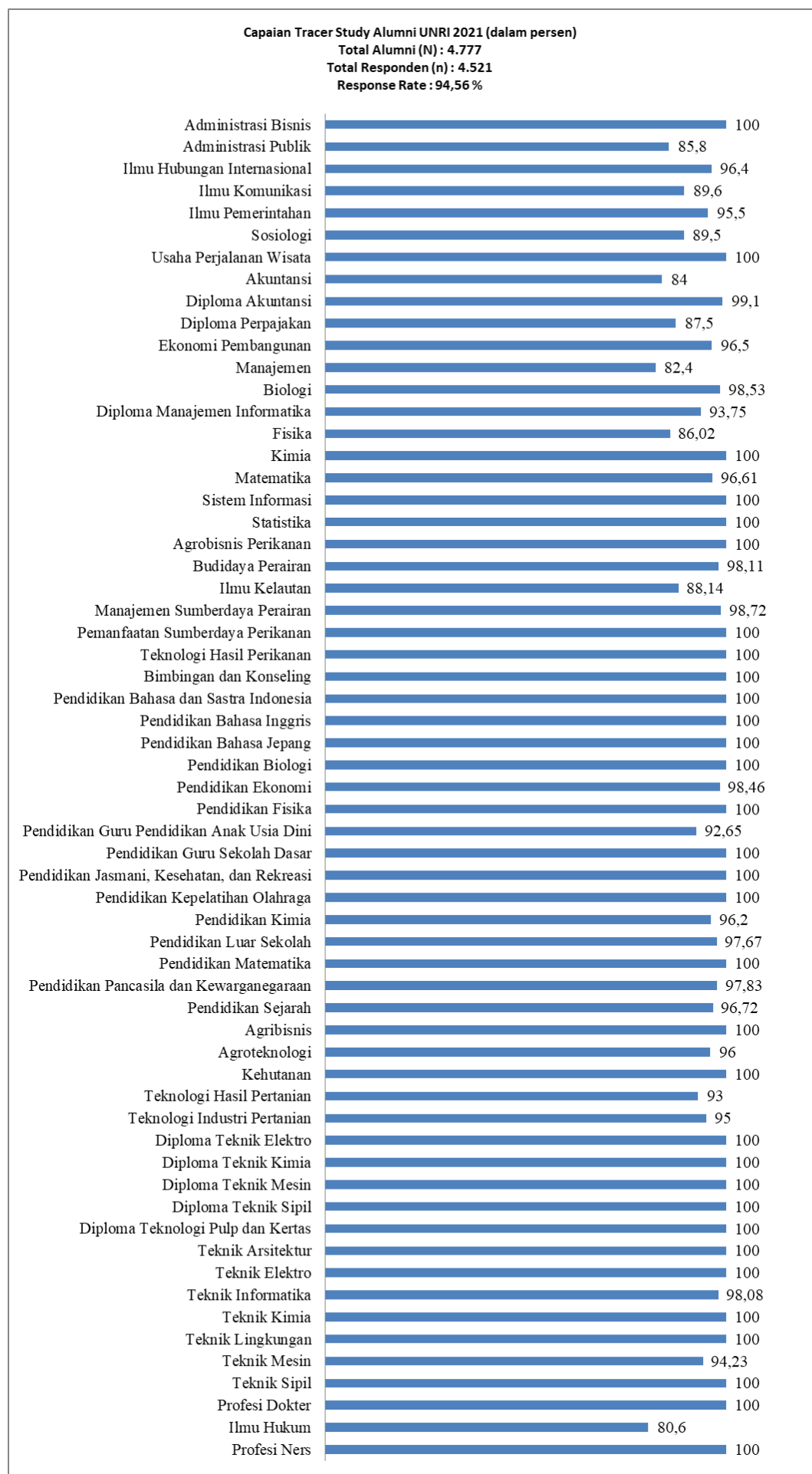
Target responden pada analisis *tracer study* lulusan 2021 Universitas Riau adalah 4.777 orang. Studi ini melibatkan lulusan yang berasal dari 61 Program studi di lingkungan Universitas Riau (UNRI) tahun 2021 yang ditampilkan melalui gambar berikut:





Gambar 3. Responden *Tracer Study* Alumni 2021

Gambar 3 menunjukkan bahwa program studi dengan 5 responden terbanyak untuk lulusan 2021 adalah Ilmu Hukum yaitu sebanyak 253 responden, Ilmu Pemerintahan sebanyak 161 responden, Akuntansi 158 responden, serta Administrasi Publik 148 responden. Sedangkan program studi dengan responden terendah adalah Sistem Informasi yaitu sebanyak 28 responden, Diploma Teknik Elektro 24 responden, Agrobisnis Perikanan 22 responden, Teknologi Industri Pertanian 19 responden, dan yang paling kecil yaitu Diploma Manajemen Informatika sebanyak 15 responden. Sehingga capaian hasil *tracer study* Universitas Riau adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Capaian Hasil *Tracer Study* Alumni 2022

1. Pekerjaan Utama

Penelitian *tracer study* Universitas Riau untuk lulusan 2021 pekerjaan utama dikategorikan menjadi bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja. Adapun hasil pekerjaan utama alumni dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1. Analisis Hasil Pekerjaan Utama Alumni Universitas Riau 2021

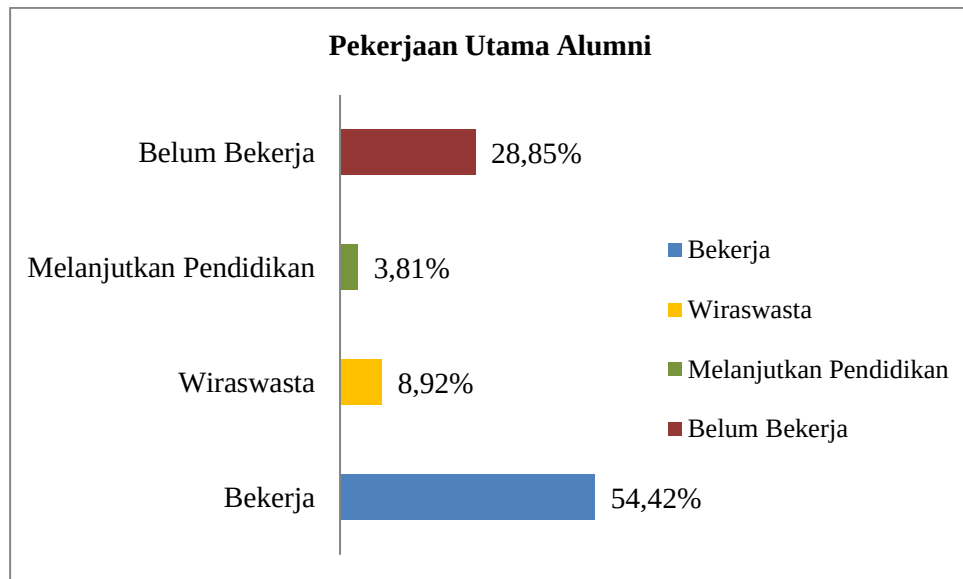
N	Minimum	Median	Maximum	Mean
4520	1.00	1.00	5.00	2.394

Probabilitas status alumni Universitas Riau secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Probabilitas Status Alumni Universitas Riau 2021

N	1	2	3	4	5
4520	0.58230088	0.02013274	0.08893805	0.03805310	0.27057522

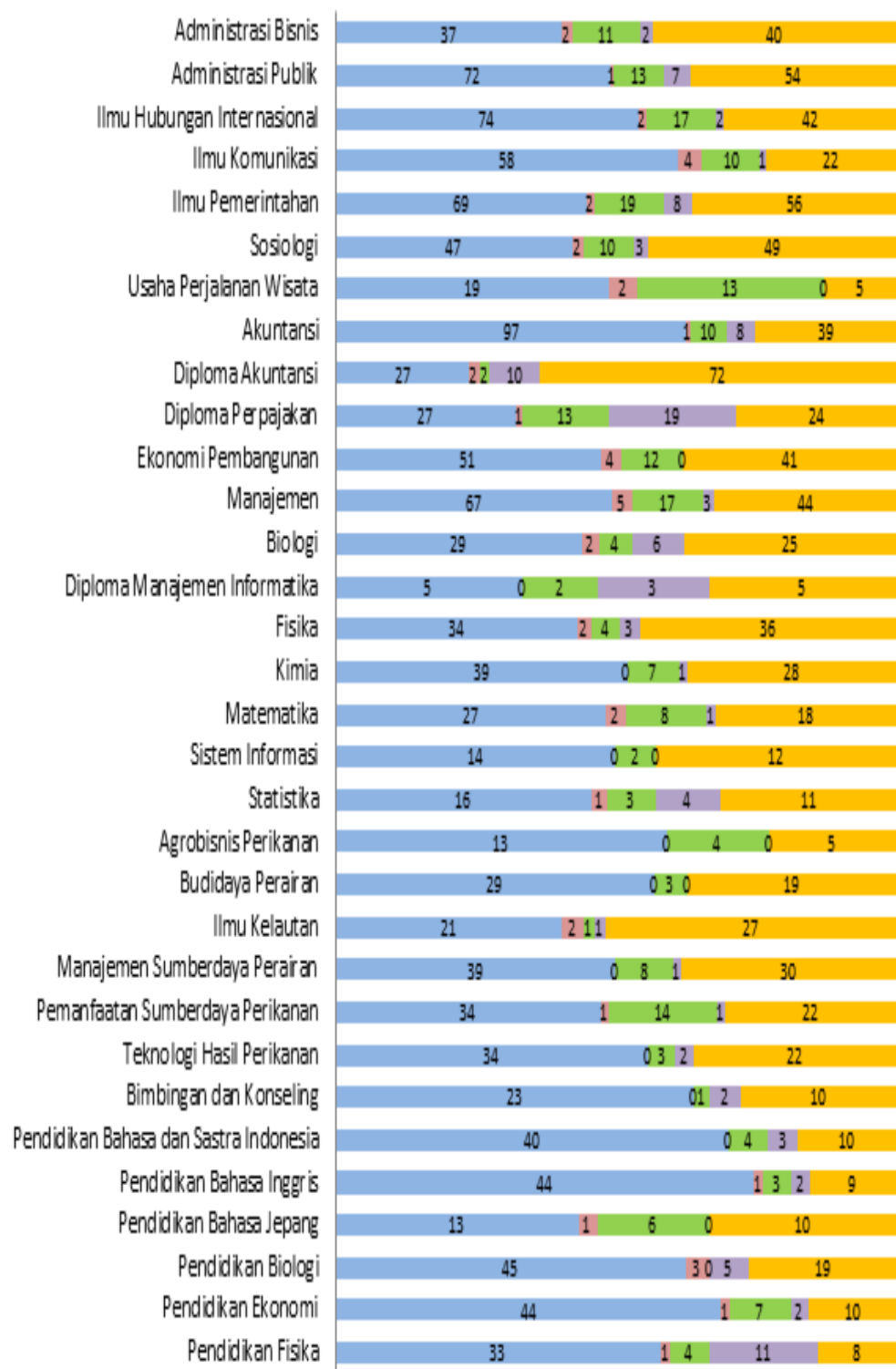
Berdasarkan tabel 2 diperoleh bahwa sebesar 58,23% alumni Universitas Riau berstatus Bekerja (*fulltime/parttime*) dan dilihat dari ringkasan data diperoleh bahwa rata-rata alumni Universitas Riau berada pada angka 2,394 hal ini dapat diartikan bahwa alumni tersebut belum memungkinkan untuk bekerja. Penelitian *tracer study* Universitas Riau untuk lulusan 2021 pekerjaan utama dikategorikan menjadi bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja.

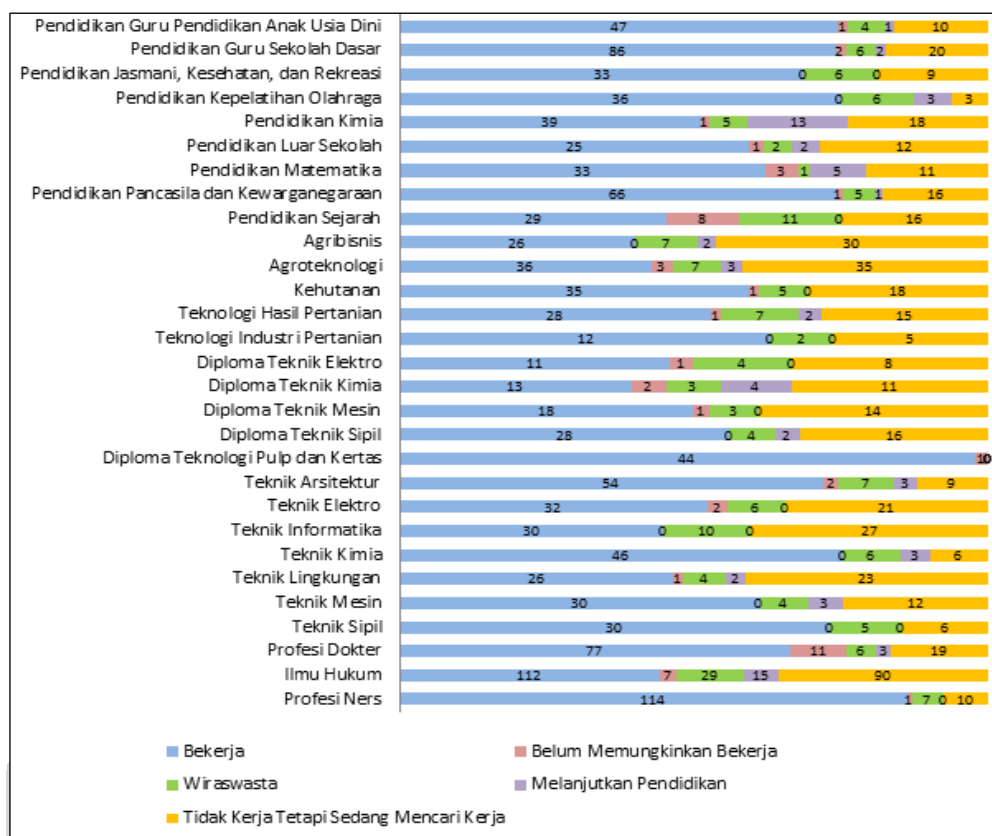


Gambar 5. Pekerjaan Utama Alumni 2021

Gambar 5 diatas menunjukkan gambar pekerjaan utama dari alumni memiliki pekerjaan utama bekerja yakni 54,42 %, belum bekerja sebesar 28,85 %, berwiraswasta sebanyak 8,92 %, dan melanjutkan pendidikan sebanyak 3,81 %. Grafik sebaran pekerjaan utama alumni berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 6 berikut :

Pekerjaan Utama Alumni





Gambar 6. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Program Studi

Apabila dilihat berdasarkan prodi pada gambar 6, persentase alumni Universitas Riau lulusan 2021 yang paling banyak bekerja adalah Profesi Ners (114), Ilmu Hukum (112), Akuntansi (97), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (86), dan Profesi Dokter (77). Sedangkan untuk alumni yang berwiraswasta sebanyak 8,61% atau 401 alumni dengan program studi yang banyak berwiraswasta adalah ilmu hukum (29), ilmu pemerintahan (19), ilmu hubungan internasional (17), manajemen (17) dan pemanfaatan sumberdaya perikanan (14). Setelah lulus alumni Universitas Riau tidak semuanya memilih untuk bekerja, akan tetapi memilih untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi yakni sebesar 8,16%. Prodi dengan jumlah alumni yang banyak melanjutkan studi adalah diploma perpajakan (19), ilmu hukum (15) dan Pendidikan kimia (13).

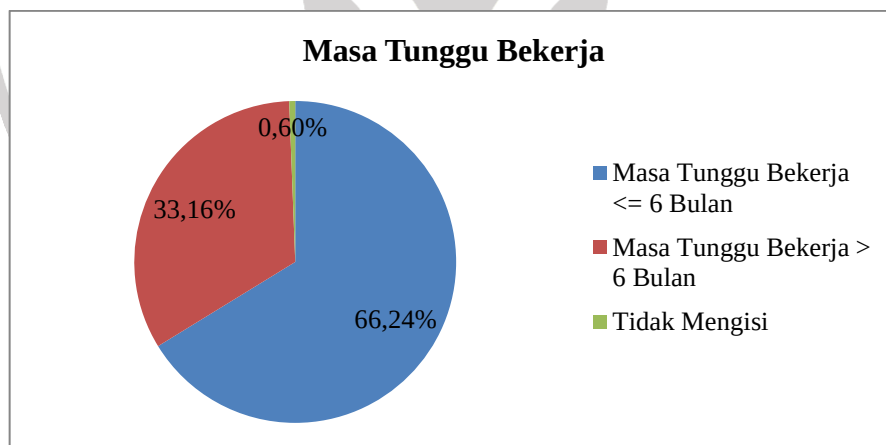
2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan

Lama mendapatkan pekerjaan merupakan hal yang lumrah dialami oleh setiap alumni, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Alumni Universitas Riau rata-rata mendapatkan pekerjaan dalam rentang waktu 2 bulan hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Hasil Masa Tunggu Alumni dalam Mendapat Pekerjaan

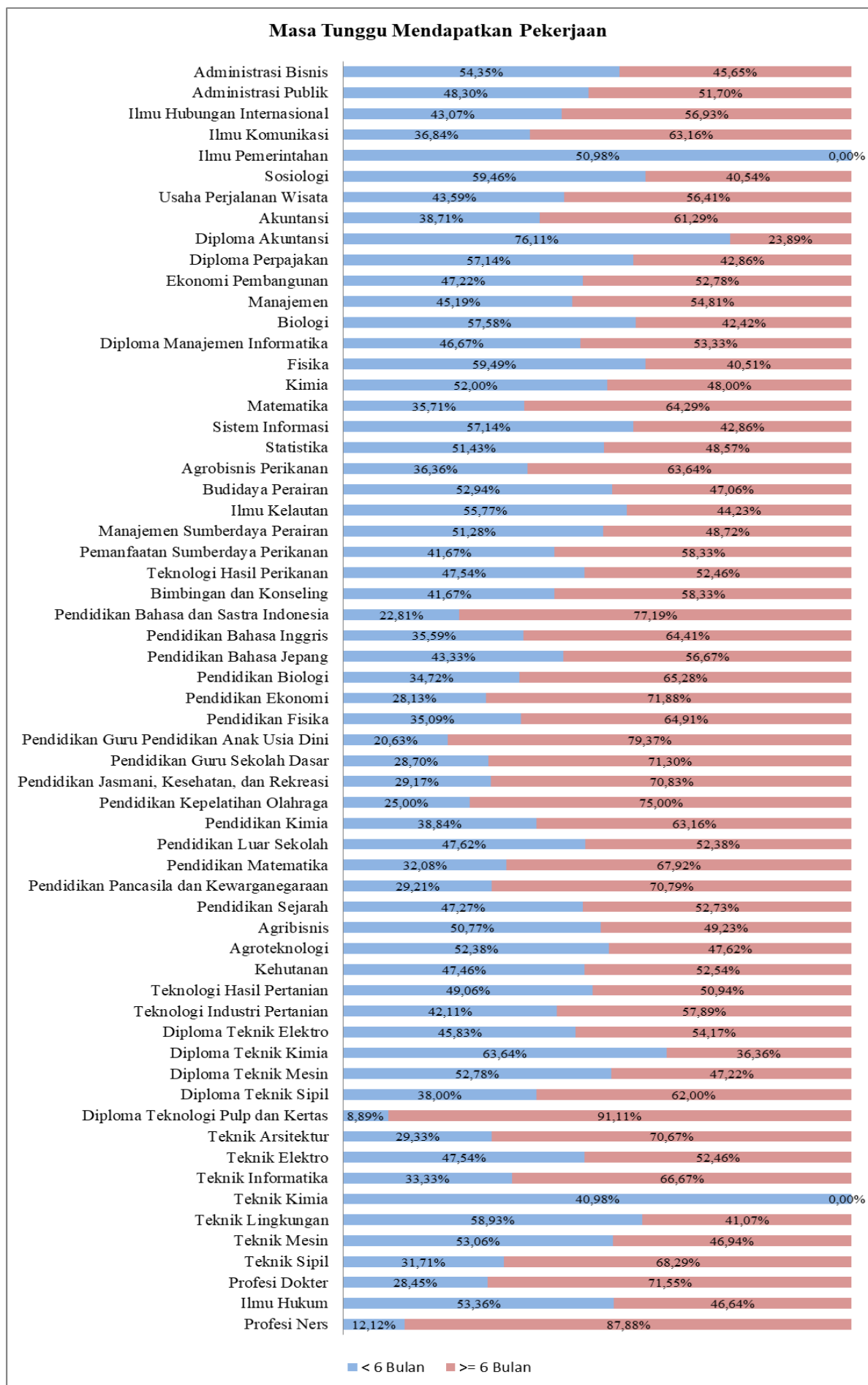
Minimum	Median	Maximum	Mean
0.00	1.00	12.00	1.926

Setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Riau salah satu jalan yang dipilih oleh alumni adalah bekerja. Perbandingan lama pencarian kerja kurang dari 6 bulan sebanyak 53,77%, sedangkan pencarian kerja atau waktu tunggu lebih dari 6 bulan adalah sebanyak 46,23%. Masa tunggu ini disajikan dalam bentuk gambar 7 berikut :



Gambar 7. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan

Perbandingan masa tunggu alumni Universitas Riau berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 8 berikut:

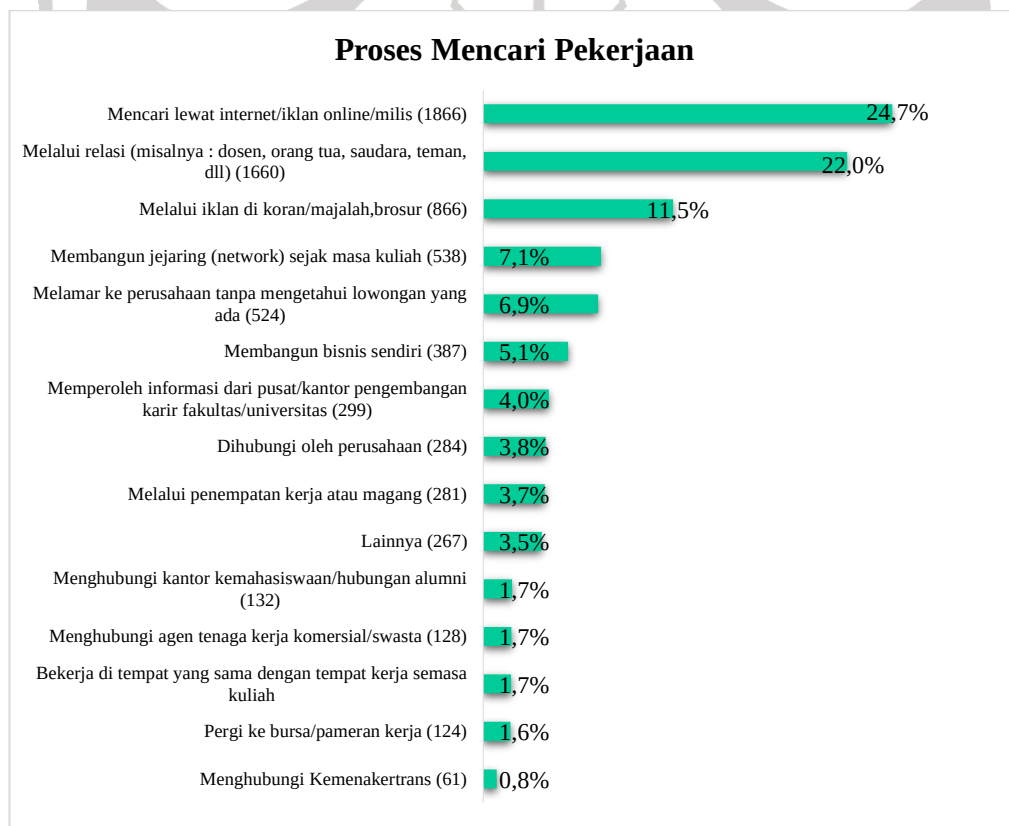


Gambar 8. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per Program Studi

Jika dilihat dari program studi, maka program studi yang banyak mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan adalah diploma pulp dan kertas (91,11%), profesi ners (87,88%) dan pendidikan guru pendidikan anak usia dini (79,37%), selanjutnya program studi yang banyak mendapatkan pekerjaan setelah 6 bulan adalah kedokteran (99,20%), ilmu keperawatan (84,62%) dan diploma akuntansi (71,11%).

3. Proses Mencari Pekerjaan

Untuk mendapatkan pekerjaan berbagai cara alumni lakukan diantaranya adalah dengan melalui iklan di koran/majalah brosur, bahkan mencari lewat internet/iklan online/milis. Berikut adalah gambar proses alumni dalam mencari pekerjaan:



Gambar 9. Proses Mencari Pekerjaan Alumni 2021

Berdasarkan gambar 9 diatas dapat dilihat bahwa cara mencari pekerjaan terbanyak adalah melalui internet/iklan online/milis (24,7%), Melalui relasi (22,0%) dan melalui iklan di koran/majalah, brosur (11,5%). Selanjutnya cara yang paling sedikit adalah bekerja ditempat yang sama dengan semasa kuliah (1,7%), pergi ke bursa/pameran kerja (1,6) dan yang terakhir adalah menghubungi kemenakertrans (0,8%).

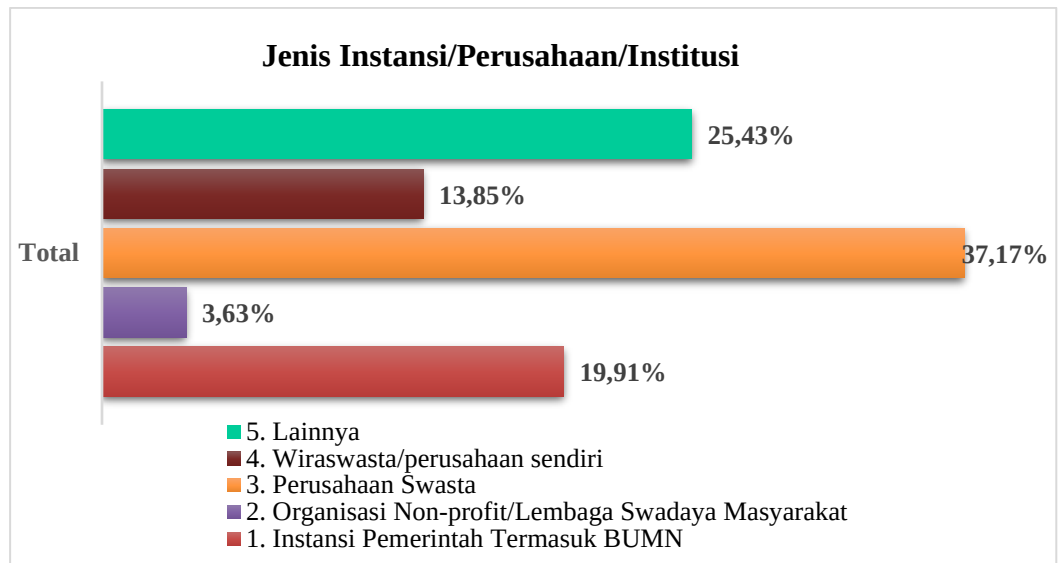
4. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

Jenis instansi tempat bekerja dapat dikategorikan instansi pemerintah (termasuk BUMN), Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, wiraswasta/perusahaan sendiri dan lainnya. Tabel 4 berikut menunjukkan bahwa, rata-rata alumni Universitas Riau bekerja di perusahaan swasta, hal ini bisa di katakana bahwa setiap alumni memiliki kesempatan untuk diterima bekerja di perusahaan swasta dibandingkan dengan di instansi pemerintah/BUMN. Berikut analisis hasil bentuk perusahaan tempat bekerja alumni 2021 :

Tabel 4. Analisis Hasil Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

N	Minimum	Median	Maximum	Mean
	1.00	3.00	5.00	3.197

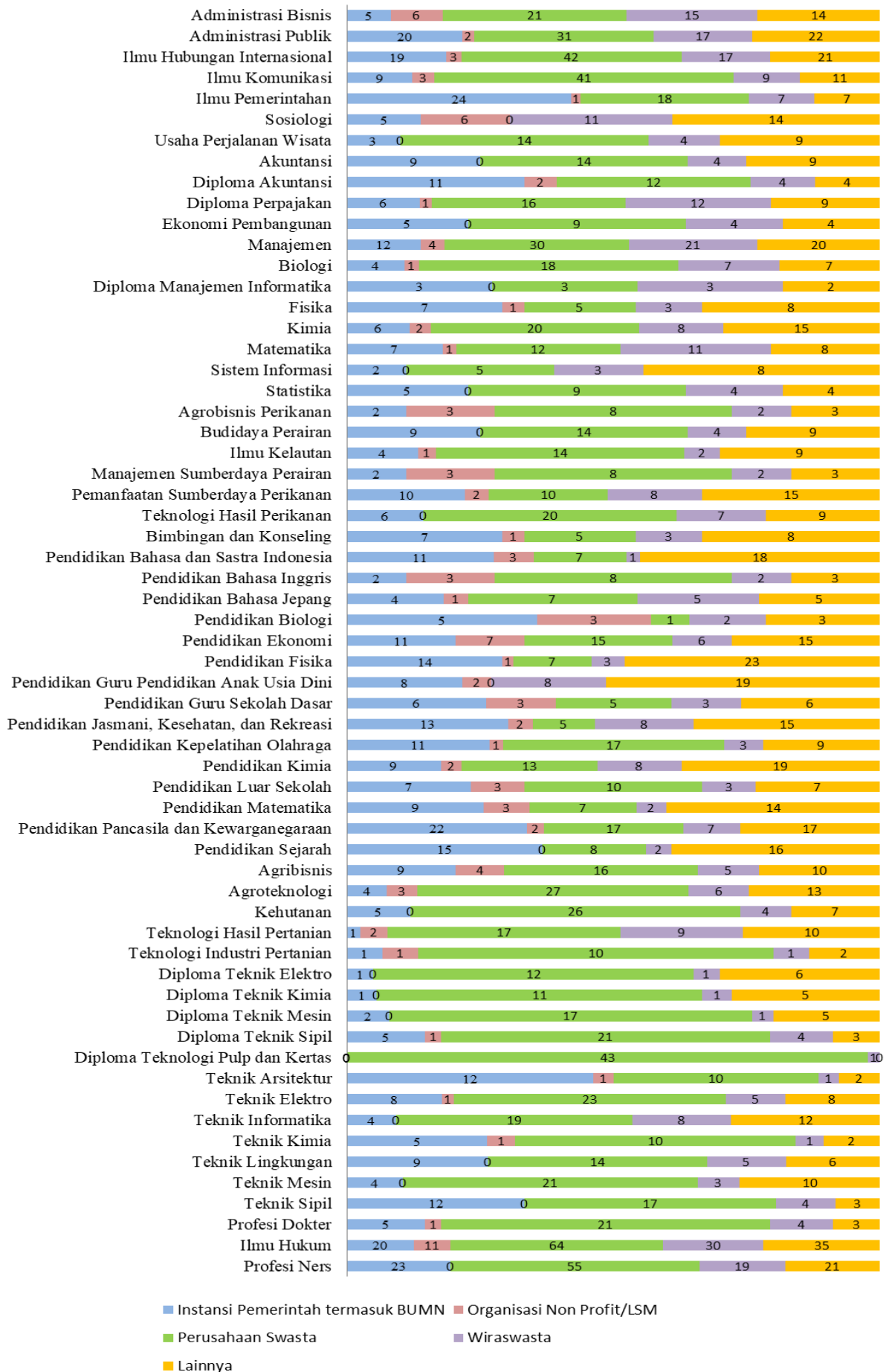
Secara lebih rinci jenis instansi/perusahaan tempat alumni bekerja dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 10. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi

Gambar 10 diatas dijelaskan bahwa sebanyak 37,17% alumni Universitas Riau bekerja di perusahaan swasta, kemudian sebanyak 19.91% bekerja di instansi pemerintah atau BUMN. Hal ini menunjukkan bahwa alumni Universitas Riau lebih mudah diterima perusahaan swasta dibandingkan dengan BUMN. Selanjutnya terdapat 25,43% alumni bekerja ditempat lain dan sebanyak 13,85% alumni memiliki usaha sendiri atau bekerja sebagai wiraswasta dan hanya 3,63% orang alumni yang bekerja di organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat. Selanjutnya dilihat berdasarkan prodi dengan alumni yang bekerja di instansi pemerintahan atau BUMN dapat dilihat pada gambar 11 berikut :

Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Bekerja



Gambar 11. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni Bekerja

5. Kategori Perusahaan

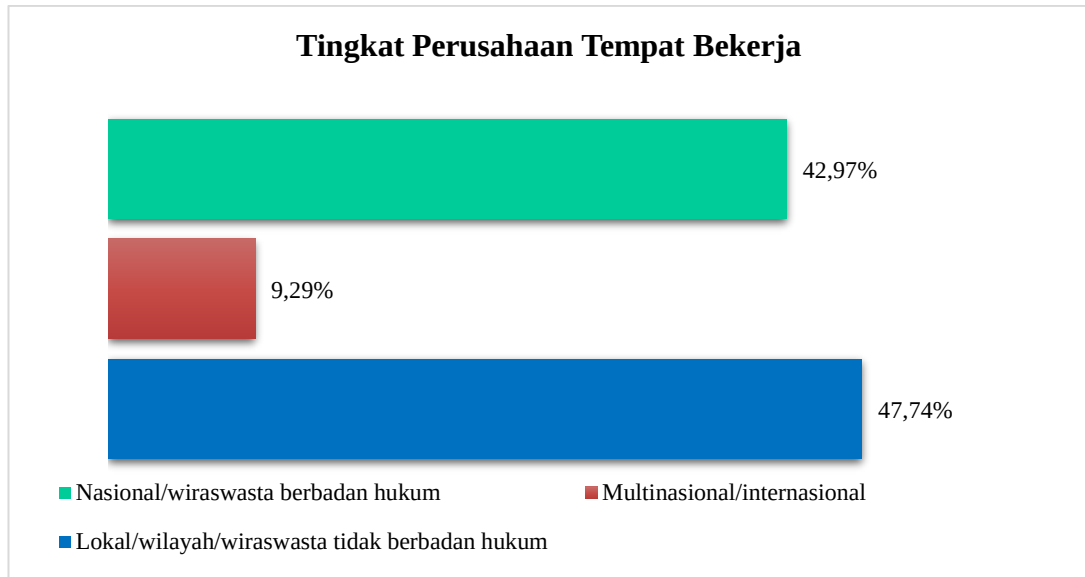
Tingkat tempat bekerja dapat dikategorikan menjadi tiga yakni perusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, multinasional/internasional, nasional/wiraswasta berbadan hukum. Analisis hasil kategori perusahaan dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Analisis Hasil Kategori Perusahaan

N	Minimum	Median	Maximum	Mean
1707	1.00	1.00	3.00	1.874

Pada tabel 5 diatas mayoritas alumni bekerja diperusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum dengan probabilitas yakni sebesar 52,25%. Alumni yang bekerja diperusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah 8,08% sedangkan yang multinasional atau internasional sebesar 39.66%

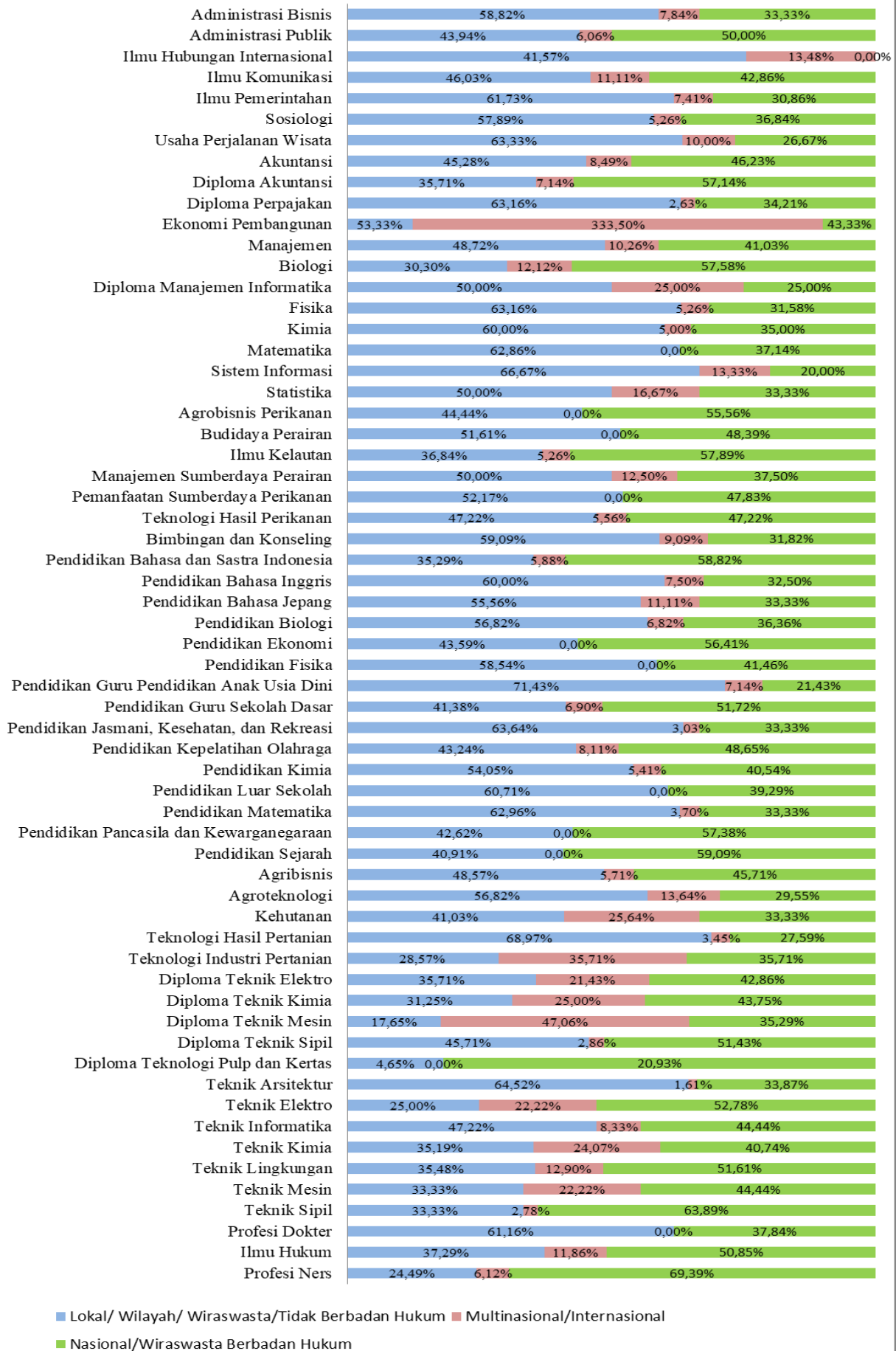
Survey selanjutnya adalah tentang kategori perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja saat ini. Kategori perusahaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan yang bergerak di daerah lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, multinasional/internasional, nasional/wiraswasta berbadan hukum. Persentase tertinggi kategori perusahaan tempat alumni yang bekerja adalah perusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum 42,97%, lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum sebesar 47,74%, dan multinasional/internasional sebesar 9,29%. Untuk lebih jelasnya tingkat perusahaan tempat bekerja sesuai kategori dapat dilihat pada gambar 12 berikut :



Gambar 12. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar 12 berikut prodi yang mayoritas alumni bekerja diperusahaan lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum adalah teknik arsitektur (64,52%), teknologi hasil pertanian (68,97%) dan pendidikan guru pendidikan anak usia dini(71,43%) . Prodi yang mayoritas bekerja diperusahaan nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah profesi ners (69,39%), teknik sipil (63,89%) dan pendidikan sejarah (59,09%), sedangkan yang multinasional atau internasional Prodi yang mayoritas adalah diploma pulp dan kertas (74,42%),diploma teknik mesin (47,06%) dan teknologi industri pertanian (35,72%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 13 berikut :

Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja



Gambar 13. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Per Program Studi

Alumni Universitas Riau lulusan 2021 menurut data yang dikumpulkan diketahui bekerja menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia, hal ini dapat dilihat pada peta sebaran lokasi tempat kerja alumni berikut :



Gambar 14. Peta Sebaran Lokasi Tempat Kerja Alumni 2021

Peta sebaran lokasi diatas menggambarkan bahwa alumni Universitas Riau tersebar diseluruh wilayah Indonesia, namun dominasi lulusan yang bekerja di Pulau Jawa dan Sumatera lebih banyak daripada pulau lain.

6. Penghasilan Alumni

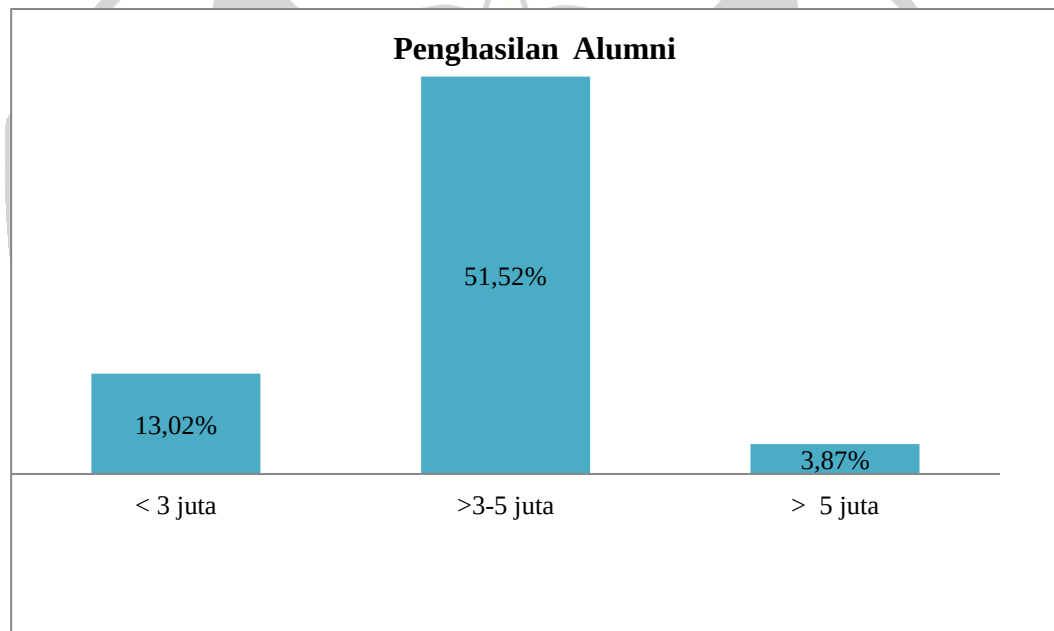
Penghasilan alumni Universitas Riau dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 6. Analisis Hasil Penghasilan Alumni

N	Minimum	Median	Maximum	Mean
4520	200000	3600000	150000000	3582005

Pendapatan alumni Universitas Riau rata-ratanya adalah Rp. 3.582.005, selanjutnya pendapatan yang banyak diperoleh alumni Universitas Riau adalah Rp. 3.600.000, pendapatan minimumnya adalah sebesar Rp. 200.000 dan pendapatan terbesar alumni Universitas Riau adalah sebesar Rp. 150.000.000

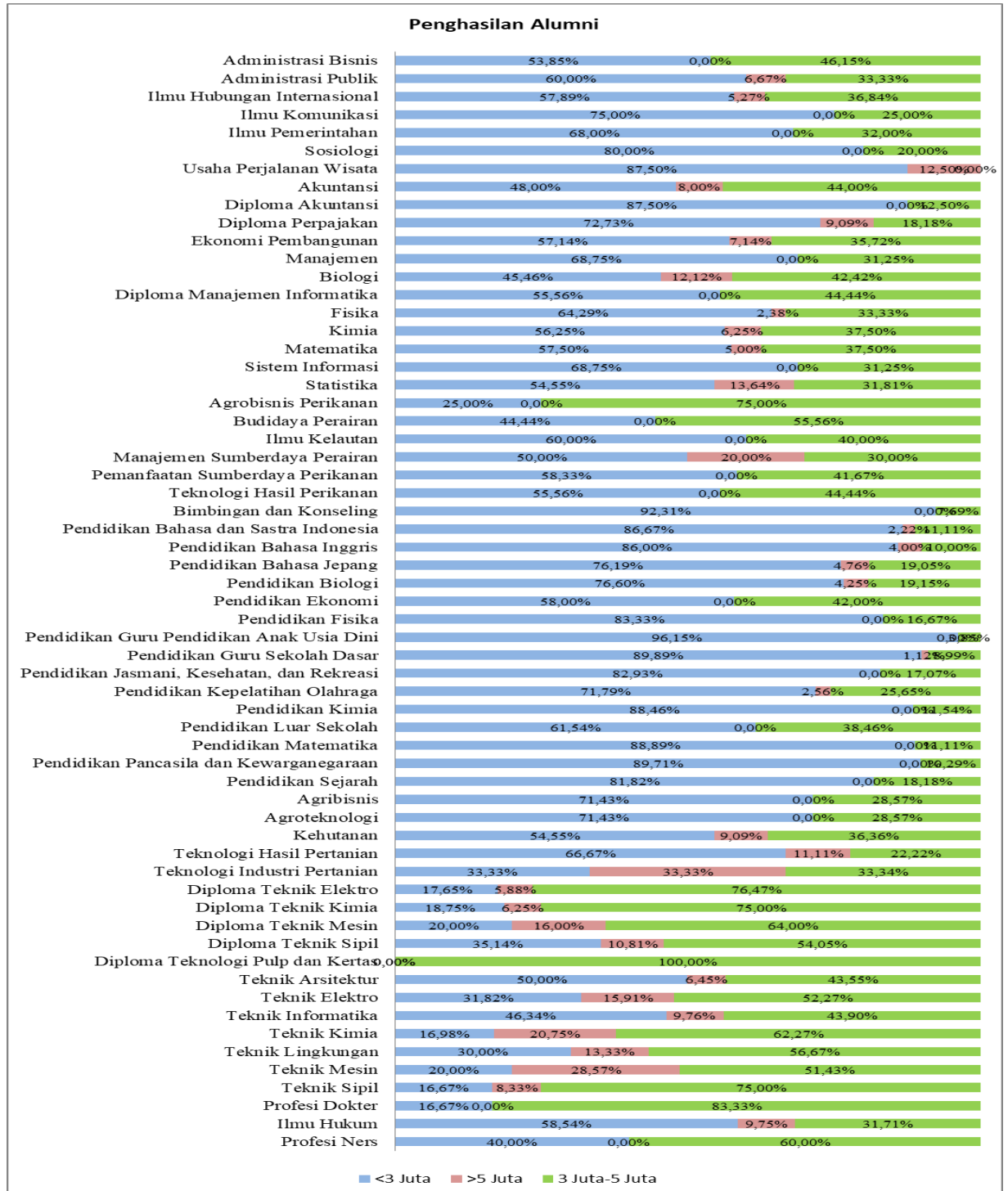
Informasi terkait pendapatan yang diperoleh oleh alumni merupakan informasi yang menarik yang menjadi daya tarik tersendiri untuk setiap prodi. Berdasarkan data survei, secara keseluruhan rata-rata penghasilan yang diperoleh alumni UNRI lulusan tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar perbedaan pada pendapatan yang diterima setiap alumni memiliki perbedaan yang cukup bervariasi. Dalam hal ini di kategorikan menjadi 3 yakni pendapatan dengan kecil dari 3 juta, 3-5 juta dan besar dari 5 juta. Rata-rata penghasilan alumni dapat dilihat pada gambar 15 berikut:



Gambar 15. Penghasilan Alumni

Rata-rata penghasilan dari alumni Universitas Riau sebanyak 13,02% alumni tahun 2021 masih dibawah 3 juta perbulan, terutama di Prodi yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, prodi dengan gaji yang berkisaran 3-5 juta adalah diploma pulp dan kertas (100%), profesi dokter (83,33%) dan diploma teknik elektro (76,47%), sedangkan alumni dengan penghasilan diatas 5

juta adalah Profesi kedokteran (66,67%), teknologi industri pertanian (33,33%) dan teknik mesin (28,57%). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut :



Gambar 16. Penghasilan Alumni Per Program Studi

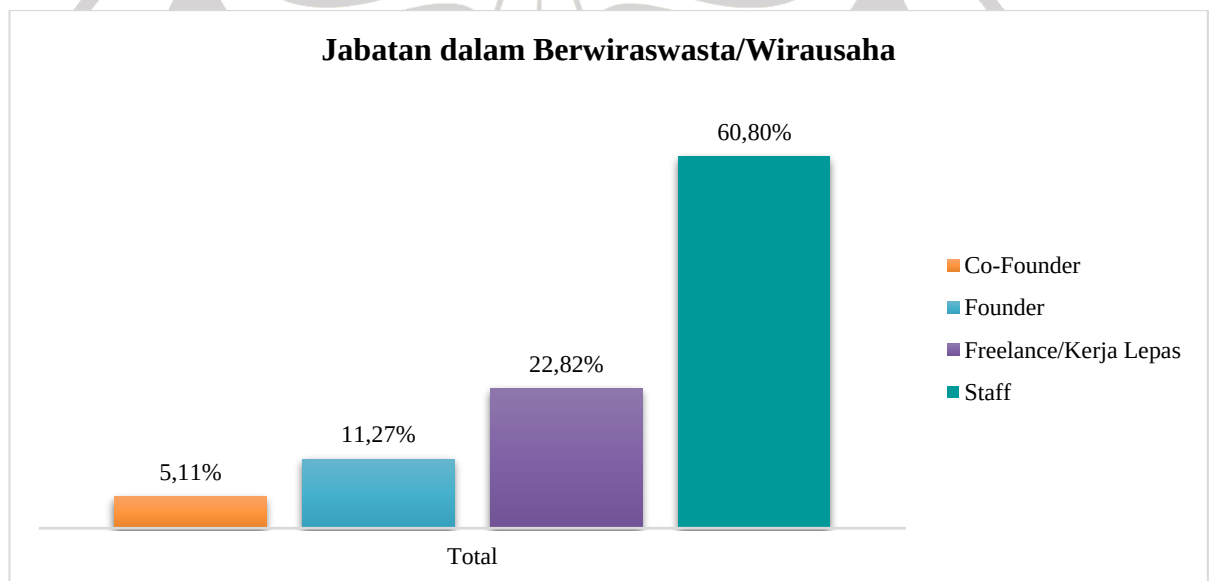
7. Posisi Atau Jabatan dalam Berwirausaha/Wiraswasta

Alumni yang berwiraswasta pastinya memiliki posisi-posisi tertentu, seperti Co-Founder, Founder, Freelance/Kerja Lepas dan Staff, hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 7. Analisis Hasil Posisi Atau Jabatan Dalam Berwirausaha

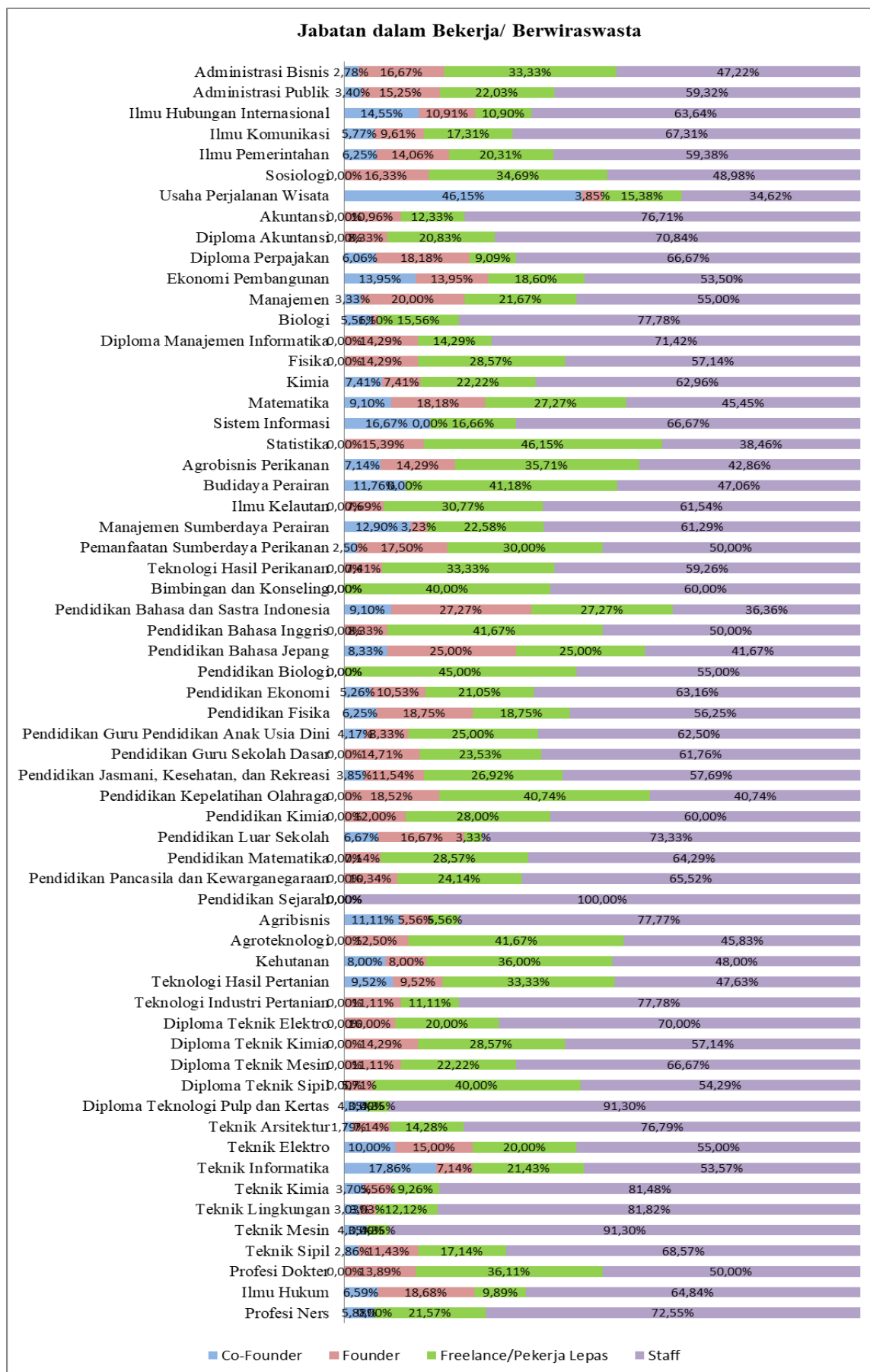
N	Minimum	Median	Maximum	Mean
402	1.00	4.00	4.00	3.408

Dalam kasus ini, alumni Universitas Riau banyak pada posisi staff dengan probabilitas masing- masing posisi yakni co-founder 4,9%, founder 11%, freelance/kerja lepas 22,14% dan staff sebesar 61,80% seperti gambar 17 berikut :



Gambar 17. Jabatan Dalam Berwirausaha/Wirausaha

Selain mencari pekerjaan, sebagian alumni memilih untuk memulai usaha sendiri ataupun berwirausaha , sebanyak 5,11% sebagai *Co-founder*, sebagai *founder* 11,27%, sebanyak 22,82% sebagai *freelance/kerja lepas* dan sebanyak 60,80% atau setara dengan alumni sebagai staff.. Sebaran jabatan alumni dalam berwirausaha per prodi nya juga dapat dilihat pada gambar 18 berikut :



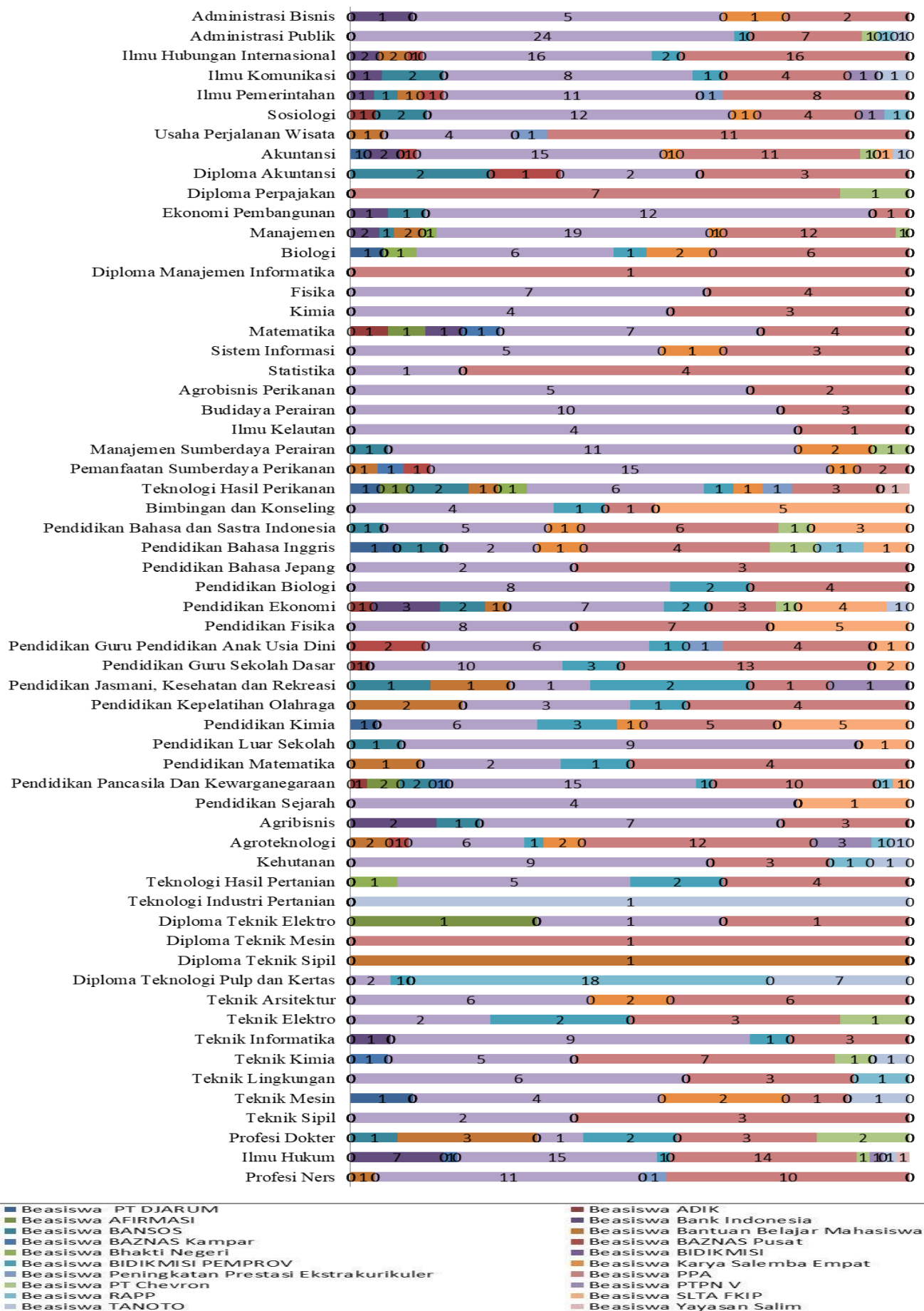
Gambar 18. Jabatan dalam Berwiraswasta/Wirausaha Per Program Studi

Prodi dengan alumni yang memilih untuk berwiraswasta atau berwirausaha dengan jumlah *Co-founder* terbanyak adalah usaha perjalanan wisata (46,15%), teknik informatika (17,86%) dan sistem informasi (16,67%) selanjutnya yang menjadi *founder* banyak yang berasal dari prodi kedokteran (40,00%), pendidikan bahasa dan sastra indonesia (27,27%) dan pendidikan bahasa jepang (25,00%), sedangkan untuk *freelance* dengan prodi terbanyak adalah statistika (46,15%), dan pendidikan biologi (45,00%) budidaya perikanan (41,18%) dan yang terakhir adalah sebagai staf dengan Prodi pendidikan sejarah (100%), diploma teknologi pulp dan kertas (91,30%) dan teknik lingkungan (81,82)%.

8. Sumber Dana Selama Masa Kuliah

Lulusan Universitas Riau selama kuliah mendapat beberapa macam sumber dana dan distribusinya berbeda tiap fakultas dan prodi, beasiswa yang ada ada yang disediakan pemerintah seperti Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Afirmasi, dan juga ada beberapa beasiswa yang disediakan perusahaan tertentu seperti Beasiswa PT. Djarum, Beasiswa PT Chevron dan banyak beasiswa lainnya yang terdistribusi ke seluruh prodi se-lingkungan Universitas Riau. hal ini dapat dilihat pada gambar 19 :

Jenis Beasiswa Selama Kuliah



Gambar 19. Jenis Beasiswa Selama Kuliah

Jenis beasiswa yang paling banyak diperoleh oleh alumni Universitas Riau selama kuliah yaitu Beasiswa Bidikmisi yang paling banyak diperoleh oleh alumni dari Administrasi Publik yaitu sebanyak 24 orang, selain Beasiswa Bidikmisi, beasiswa yang paling banyak didapat yaitu Beasiswa PPA yang paling banyak diperoleh oleh prodi Hubungan Internasional sebanyak 16 orang.

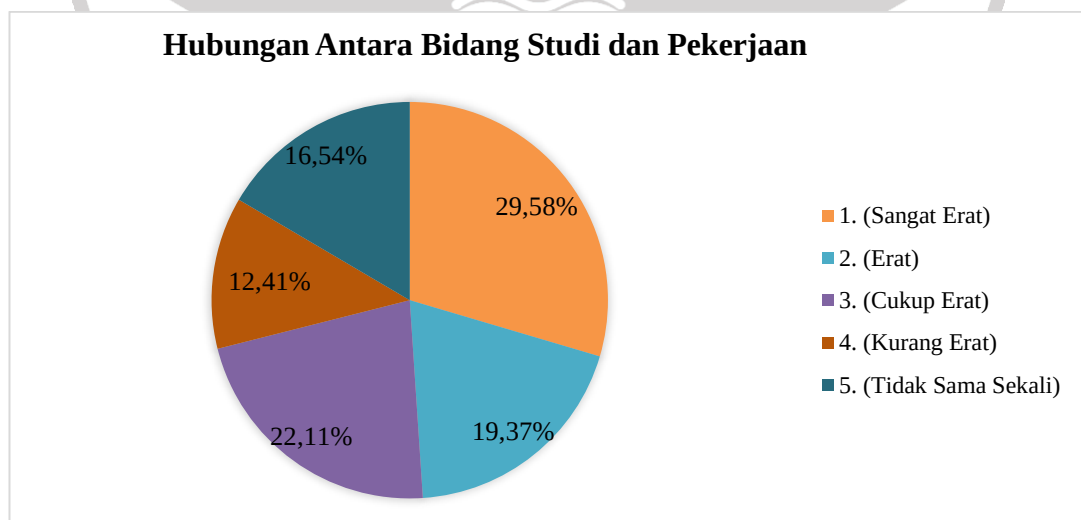
9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Kesesuaian antara pekerjaan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Dalam hal ini, alumni Universitas Riau yang sudah bekerja menyatakan bahwa rata-rata tingkat pendidikan alumni dengan pekerjaan memiliki tingkat yang sama seperti yang tampak pada tabel 8 berikut :

Tabel 8. Analisis Hasil Posisi Atau Jabatan Dalam Berwirausaha

N	Minimum	Median	Maximum	Mean
	1.00	2.00	4.00	2.019

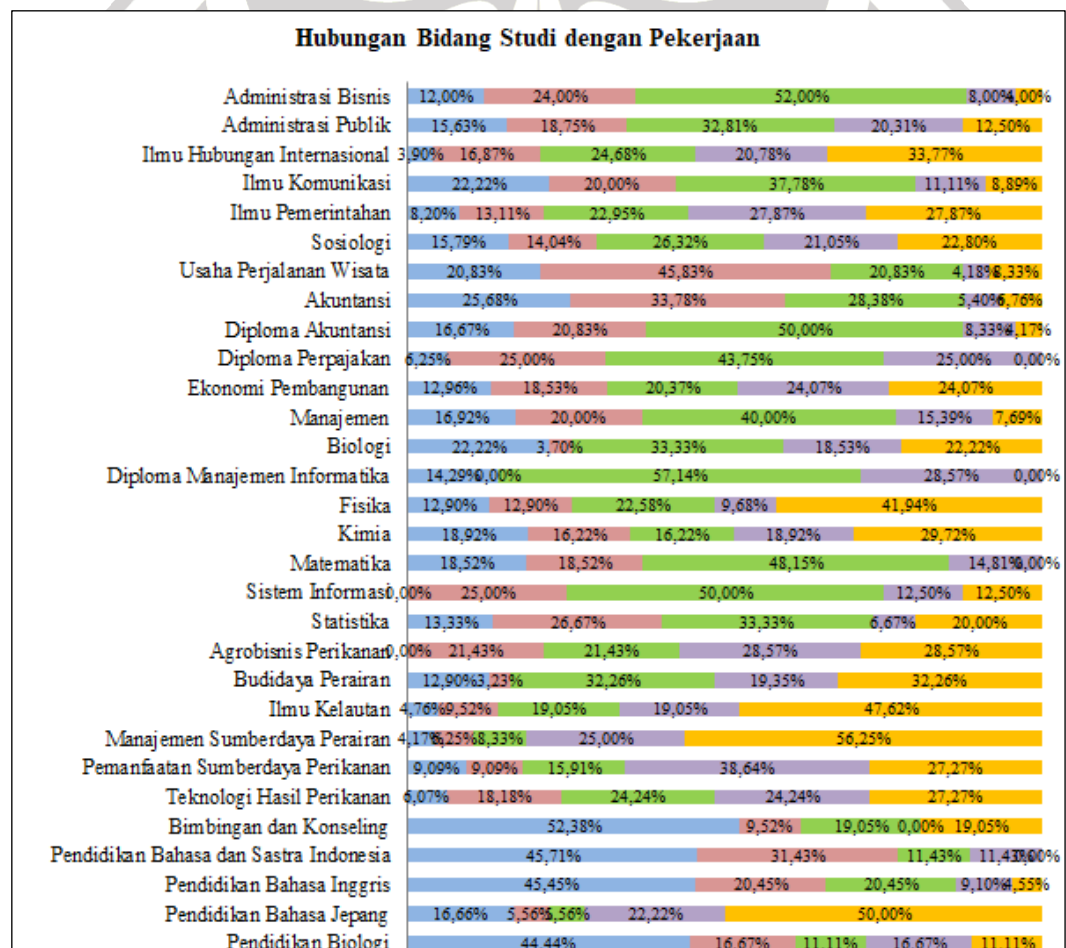
Kesesuaian antara pekerjaan dan bidang studi dapat dilihat pada gambar berikut :

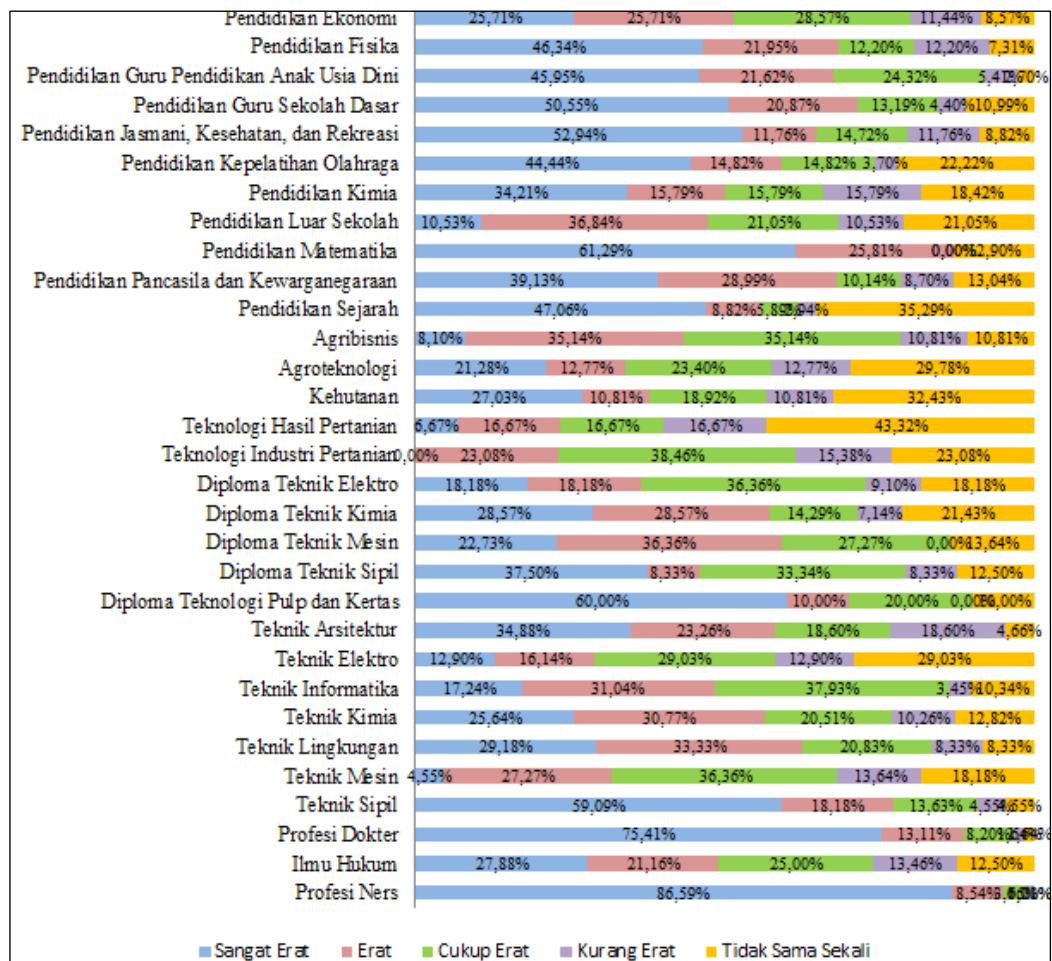


Gambar 20. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

Salah satu pembahasan tentang lulusan perguruan tinggi di dunia kerja adalah kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan menjadi hal yang perlu

diperhatikan. Kesesuaian bidang prodi ini dikategorikan menjadi sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat dan tidak sama sekali. Berdasarkan data yang diperoleh hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan sebesar 29,58% sangat erat sedangkan tidak ada hubungan sama sekali sebesar 16,54%. Dilihat dari gambar 21, program studi yang memiliki keeratan yang sangat erat adalah profesi ners (86,59 %), profesi dokter (75,41 %) dan pendidikan matematika (61,29 %). Sedangkan yang tidak ada keeratan sama sekali adalah program studi Untuk lebih jelasnya untuk kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan per program studi dapat dilihat pada gambar 21 berikut :





Gambar 21. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan Per Program Studi

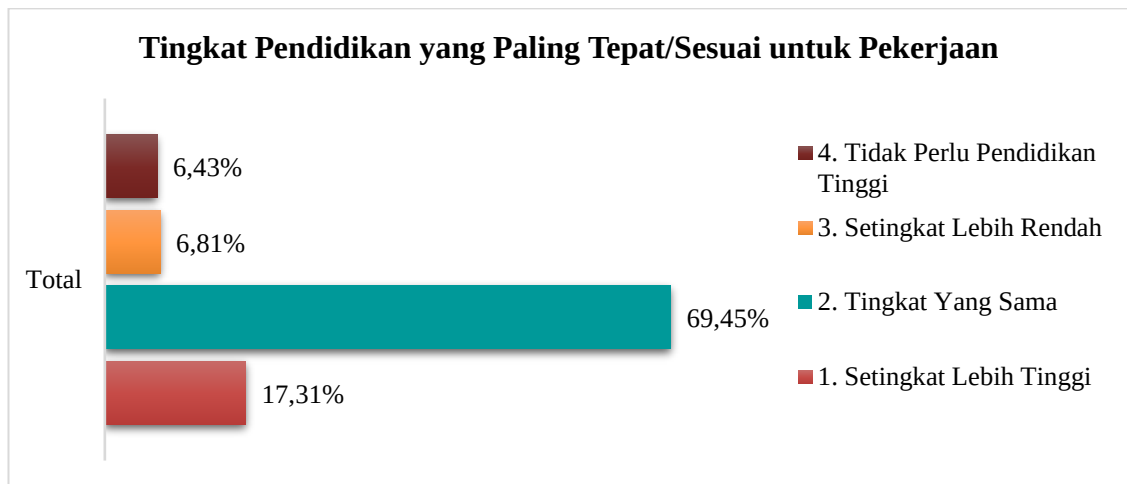
10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan

Fakta bahwa prospek kerja di era yang semakin modern ini banyak yang tidak sesuai dengan program studi yang dijalani selama kuliah, seharusnya hal yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Berikut adalah tabel keeratan pekerjaan dengan bidang ilmu:

Tabel 9. Analisis Hasil Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan

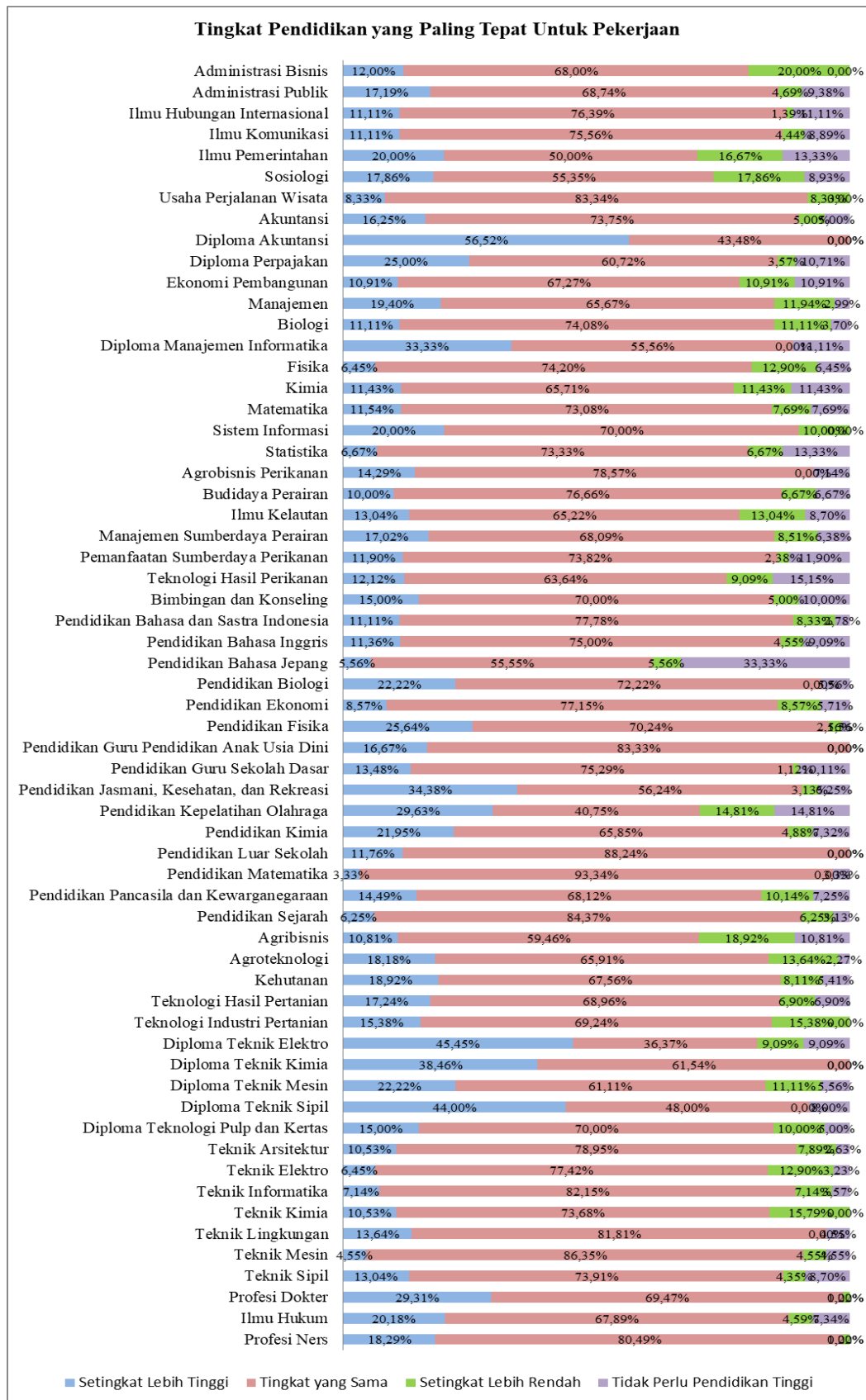
N	Minimum	Median	Maximum	Mean
	1.00	3.00	5.00	2.84

Pada tabel 9 diatas diperoleh bahwa alumni yang bekerja banyak menjawab pekerjaan mereka saat ini cukup erat hubungannya dengan bidang yang mereka tekuni saat kuliah. Data kesesuaian tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai untuk pekerjaan dapat dilihat pada gambar 22 berikut :



Gambar 22. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan

Fakta bahwa prospek kerja yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan juga tidak asing didengar di era yang modern saat ini. Hasil survey terhadap alumni Universitas Riau yang bekerja terhadap tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan dikategorikan menjadi setingkat lebih tinggi 17,31%, tingkat yang sama 69,45%, setingkat lebih rendah 6,81% dan tidak perlu pendidikan tinggi 6,43%. Rata-rata setiap prodi memiliki tingkatan yang sama antara pendidikan dan pekerjaan. Data untuk masing-masing prodi dapat dilihat pada gambar 23 berikut :



Gambar 23. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan

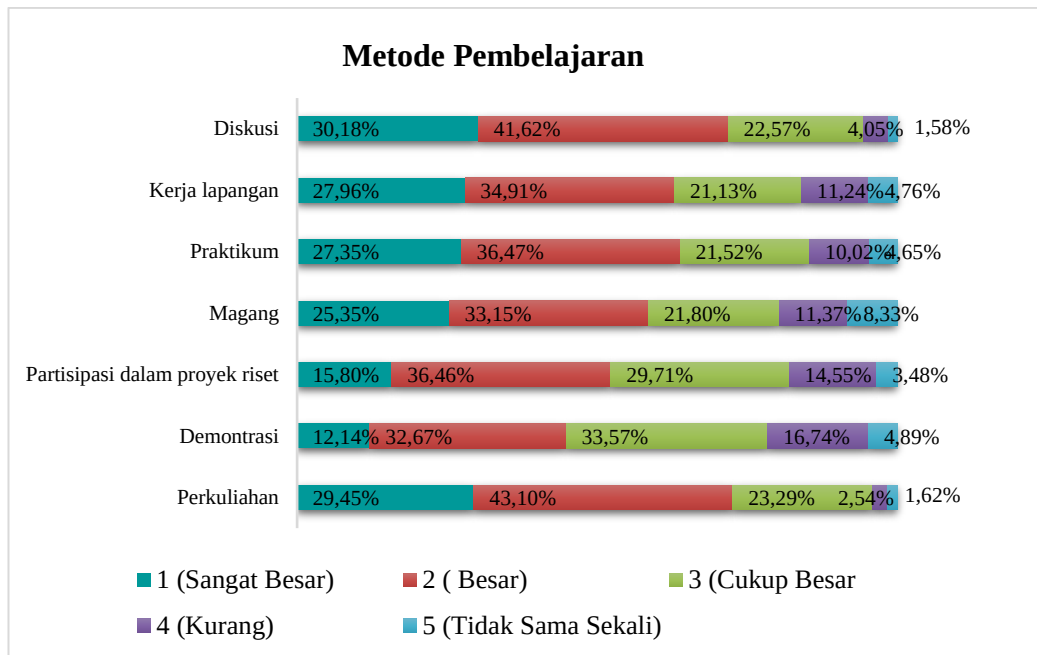
11. Aspek Pembelajaran

Penelitian *tracer study* Universitas Riau tahun 2022 membagi poin-poin penelitian tersebut menjadi 7, yaitu perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Poin tersebut diukur dengan nilai 1 sampai 5 yang menyatakan besar kecilnya penekanan aspek pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi. Tabel 10 berikut memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran:

Tabel 10. Analisis Hasil Aspek Pembelajaran

Variabel	N	Mean	Min	Median	Max
Perkuliahan	4520	2.00	1.00	2.00	5.00
Demonstrasi	4520	2.675	1.00	3.00	5.00
Partisipasi dalam proyek riset	4520	2.495	1.00	2.00	5.00
Magang	4520	2.413	1.00	2.00	5.00
Praktikum	4520	2.266	1.00	2.00	5.00
Kerja Lapangan	4520	2.267	1.00	2.00	5.00
Diskusi	4520	2.017	1.00	2.00	5.00

Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni Universitas Riau terhadap aspek pembelajaran sudah besar. Poin yang mendapat penilaian besar adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap Universitas Riau sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek pembelajaran pada poin demonstrasi, dapat dikatakan bahwa secara umum alumni Universitas Riau menganggap bahwa demonstrasi memberi dampak yang kecil dibanding ke lima poin pada aspek pembelajaran lainnya. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada gambar 24 berikut :



Gambar 24. Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Program Studi

Aspek pembelajaran merupakan salah satu aspek penting bagi Universitas, point-point yang menjadi fokus terdiri dari 7 bagian, yakni perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan dan diskusi. Secara umum penilaian yang diberikan oleh alumni yang lulus pada tahun 2021 sudah besar, untuk point perkuliahan mendapat point yang besar yakni sebesar 43,10% dan diskusi sebesar 41,62%. Demonstrasi mendapat nilai cukup besar yakni sebesar 33,57%, partisipasi dalam proyek/ riset mendapat nilai besar yakni sebesar 36,46%, magang mendapat nilai yang besar yakni 33,15%, praktikum mendapat nilai yang besar yakni 36,47%, kerja lapangan mendapat nilai besar yakni 34,91% dan diskusi mendapat nilai yang besar yakni 41,62%. Secara keseluruhan Universitas Riau sudah memiliki penekanan metode pembelajaran yang besar terutama di bagian perkuliahan dan diskusi.

12. Kompetensi

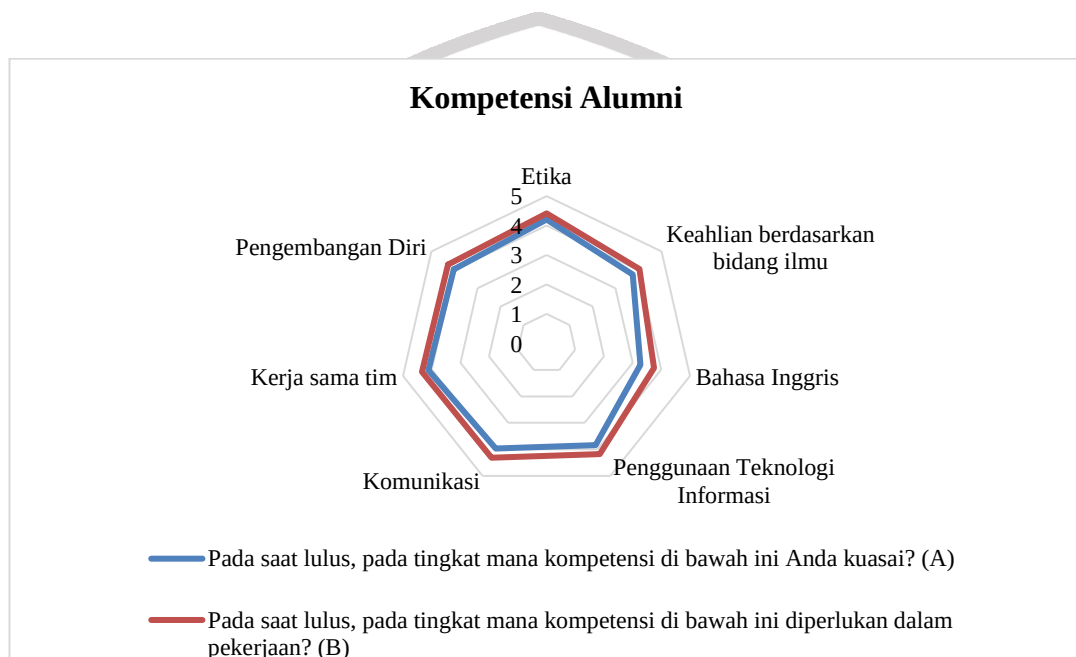
Kemampuan alumni Universitas Riau tidak dinilai hanya dari *hard skill* saja akan tetapi juga dinilai melalui *soft skill*. Selayaknya kedua kemampuan tersebut diasah saat berada di perguruan tinggi. Dalam hal ini alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Tabel berikut memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Hasil analisisnya dapat dilihat pada tabel 11 berikut :

Tabel 11. Analisis Hasil Kompetensi

A				Kompetensi	B			
Minimum	Median	Maximum	Mean		Minimum	Median	Maximum	Mean
1.00	4.00	5.00	4.203	Etika	1.00	5.00	5.00	4.446
1.00	4.00	5.00	3.752	Keahlian berbagai bidang ilmu	1.00	4.00	5.00	4.035
1.00	3.00	5.00	3.263	Bahasa Inggris	1.00	4.00	5.00	3.755
1.00	4.00	5.00	3.847	Penggunaan Teknologi Informasi	1.00	4.00	5.00	4.175
1.00	4.00	5.00	3.971	Komunikasi	1.00	4.00	5.00	4.306
1.00	4.00	5.00	4.121	Kerjasama Tim	1.00	4.00	5.00	4.331
1.00	4.00	5.00	4.035	Pengembangan diri	1.00	4.00	5.00	4.274

Hasil analisis diperoleh bahwa kompetensi dengan capaian (rata-rata) terbesar yang dikuasai alumni sebelum bekerja adalah etika (4,203), kerja sama tim (4.121) dan pengembangan diri (4.121) sedangkan capaian terkecil adalah Bahasa Inggris (3.263). Selanjutnya, menurut alumni kompetensi yang dibutuhkan

dalam dunia kerja adalah etika (4.446), kerja sama tim (4.331) dan komunikasi (4.306). Secara keseluruhan menurut alumni kompetensi yang berperan paling besar dalam dunia kerja adalah etika dan dinilai berperan paling kecil di dunia kerja adalah Bahasa Inggris/ Bahasa asing. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada gambar 25 berikut :



Gambar 25. Tingkat Kompetensi Alumni Universitas Riau 2021

Kompetensi atau kemampuan alumni 2021 dapat terbentuk oleh beberapa hal, poin-poin yang dijadikan bahan pengukuran yakni, Etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

Kompetensi pada alumni 2021 tampak bahwa kompetensi alumni saat baru lulus dan setelah kuliah naik dengan sangat signifikan, pada dasarnya etika, kerja sama tim dan pengembangan diri memiliki nilai yang sudah baik, akan tetapi setelah memiliki pekerjaan alumni lebih mengembangkan diri sehingga

kompetensi yang dimiliki semakin meningkat. Perkembangan alumni dapat dilihat pada tabel 12 berikut :

Tabel 12. Analisis Hasil Kompetensi

Kompetensi	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? (A)	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)
Etika	4,2047692	4,4128565
Keahlian berdasarkan bidang ilmu	3,75235178	4,04433834
Bahasa Inggris	3,27236928	3,7465971
Penggunaan Teknologi Informasi	3,84336032	4,17535116
Komunikasi	3,96740319	4,31372993
Kerja sama tim	4,11747976	4,33937883
Pengembangan Diri	4,03106541	4,28166137

13. Analisis Penghasilan dan Instansi Bekerja

Tabel 13. Analisis Hasil Penghasilan dan Instansi Bekerja (dalam Rupiah)

	BUMN	LSM	Swasta	Wiraswasta	Lainnya
Minimum	28000	300000	400000	300000	300000
Median	3600000	3600000	3650000	3600000	3600000
Mean	3431765	2949065	3875989	3600000	2819223
Maximum	30000000	8000000	12000000	12000000	10000000

Salah satu informasi yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah standar penghasilan di instansi pemerintah atau perusahaan milik Negara. Berdasarkan hasil pengolahan data penghasilan alumni Universitas Riau ternyata rata-rata penghasilan alumni yang bekerja di instansi pemerintah (Rp 3.431.765) masih kalah dengan penghasilan alumni yang bekerja di perusahaan swasta (Rp.3.875.989).

14. Analisis Pendapatan Staff dan Bentuk Perusahaan

Perusahaan multinasional memberikan gaji yang lebih tinggi kepada staff dibandingkan perusahaan nasional dan perusahaan lokal, dikarenakan skala nya lebih besar. Berikut adal tabel perbandingan pendapatan dan bentuk perusahaan.

Tabel 14. Analisis Hasil Pendapatan Staff dan Bentuk Perusahaan (dalam Rupiah)

	Lokal	Nasional	Multinasional
Minimum	400000	1000000	1000000
Median	3600000	3600000	3600000
Mean	2773238	2806098	3640000
Maximum	4000000	6000000	6000000

Rata-rata penghasilan alumni yang bekerja di perusahaan multinasional (Rp 3.640.000) jauh lebih tinggi dibanding rata-rata penghasilan alumni yang bekerja di perusahaan nasional (Rp 2.806.098) atau yang bekerja di perusahaan lokal (Rp 2.773.238). Selain itu, nilai maksimum penghasilan tertinggi ditunjukkan oleh alumni yang bekerja di perusahaan multinasional (Rp 6.000.000).

15. Analisis Pendapatan dan Jabatan

Salah satu indikator yang menentukan besar kecilnya penghasilan adalah posisi/jabatan dalam bekerja. Hal tersebut berlaku semakin tinggi posisi/jabatan yang diduduki alumni di tempat kerja maka semakin besar juga penghasilan yang mereka peroleh. Hasil analisis pendapatan dan jabatan dapat dilihat pada tabel 15 berikut :

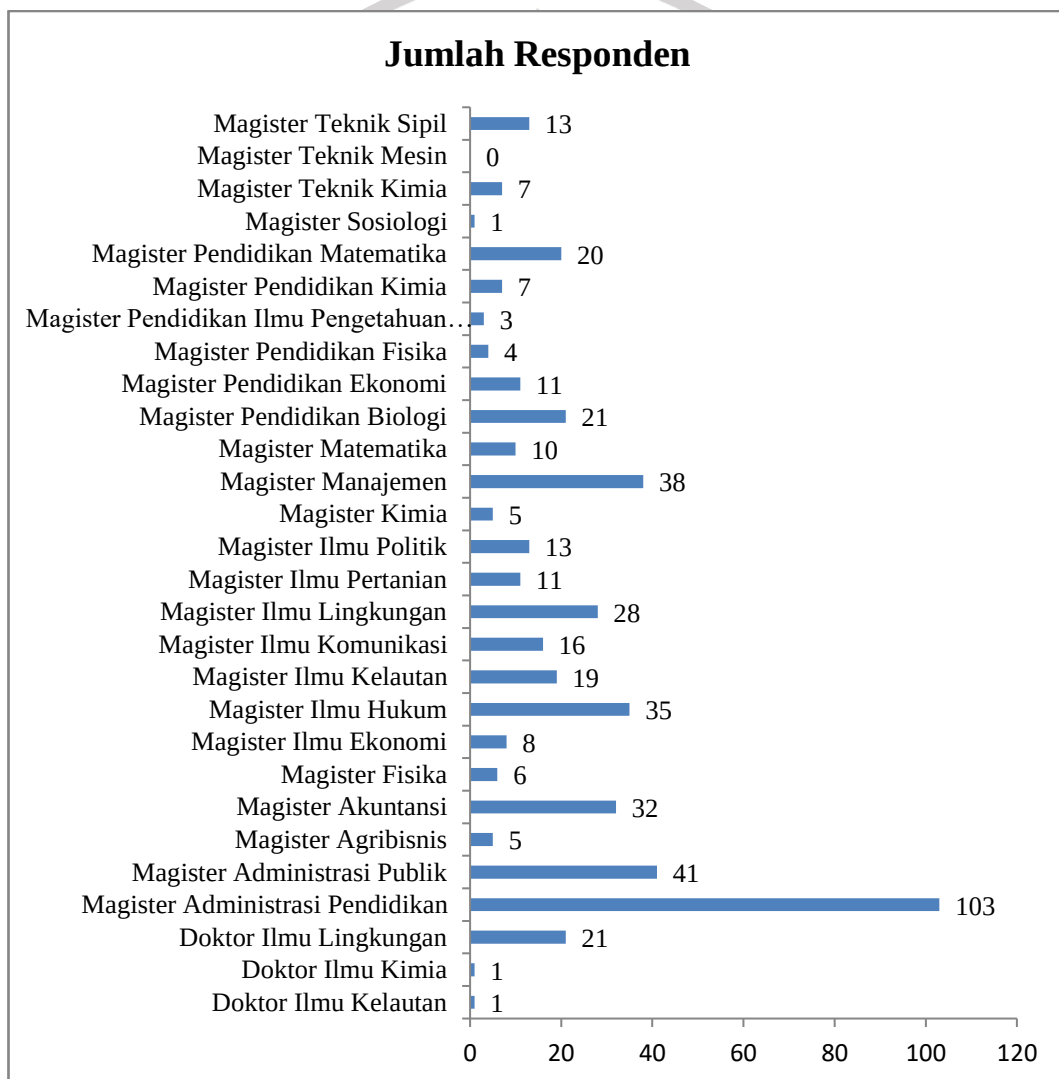
Tabel 15. Analisis Hasil Pendapatan dan Jabatan

	Co-founder	Founder	Freelance	Staff
Minimum	3600000	500000	300000	400000
Median	3600000	3725000	3600000	3600000
Mean	4888462	4778125	2861231	2819672
Maximum	10000000	15000000	10000000	4000000

Tabel 15 diatas menjelaskan bahwa *Co-founder* memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 4.888.462, *founder* memiliki rata-rata pendapatan sebesar Rp. 4.778.125, *freelance* rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.861.231, dan staff dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 2.819.672,-

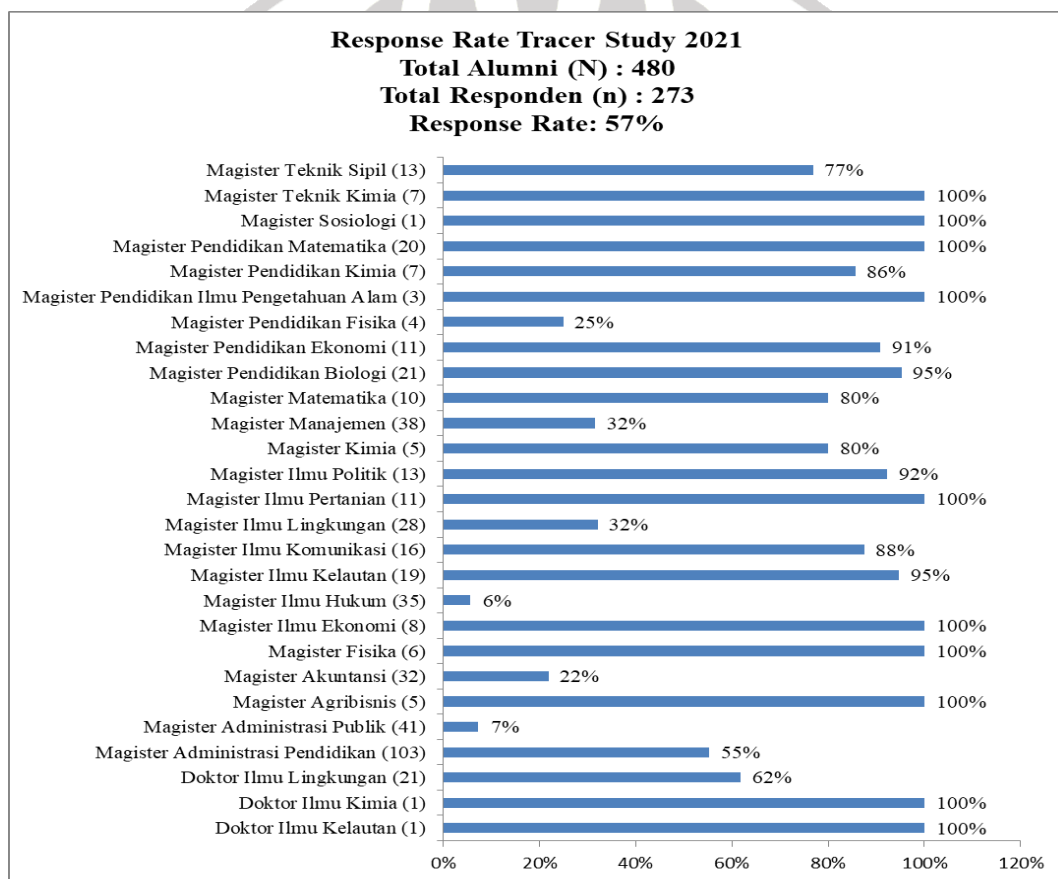
IV. HASIL TRACER STUDY 2021 (PASCASARJANA DAN DOKTORAL)

Target tracer study Universitas Riau juga melibatkan alumni pascasarjana dan doktoral. Alumni yang menjadi target survey adalah alumni yang lulus pada tahun 2021 dari pogram pascasarjana dan doktoral di lingkungan Universitas Riau yaitu sebanyak 480 orang dari 24 program pascasarjana dan 3 program doktoral, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 26 berikut :



Gambar 26. Jumlah Populasi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Gambar 26 diatas menggambarkan bahwa alumni yang paling banyak berasal dari prodi Magister Administrasi pendidikan dengan total jumlah alumni yaitu sebanyak 103 orang, diikuti dengan prodi Magister Administrasi Publik yaitu sebanyak 41 orang, sedangkan untuk program studi Doktor Ilmu Kimia dan Ilmu Kelautan hanya memiliki 1 orang alumni untuk responden tracer study 2021. Dilihat dari jumlah populasi ini, maka setelah dilakukan tracer study oleh maka capaian response rate untuk tracer study 2021 adalah sebagai berikut :



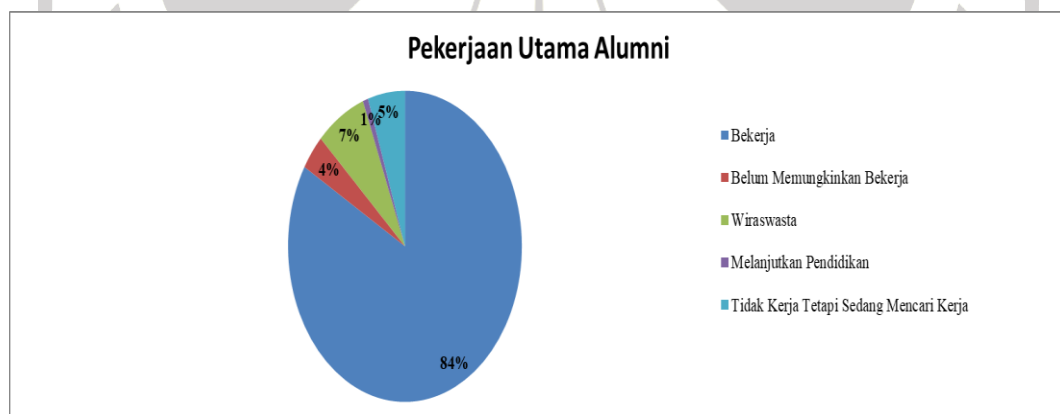
Gambar 27. Capaian Response Rate Tracer Study Pascasarjana dan Doktoral 2021

Capaian response rate tracer study 2021 yaitu sebesar 57% dengan total alumni 480 orang dan total responden 273 orang. Prodi dengan capaian response rate paling tinggi yaitu Magister Teknik Kimia, Magister Sosiologi, Magister Pendidikan Matematika, Magister Ilmu Pertanian, Magister Ilmu Ekonomi,

Magister Fisika, Magister Agribisnis, Doktor Ilmu Kelautan, dan Doktor Ilmu Kimia yang mencapai response rate 100%, sedangkan prodi dengan response rate paling rendah yaitu Magister Ilmu Hukum yang hanya 6%. Selanjutnya terdapat beberapa indikator yang diukur dari tracer study alumni tiap tahunnya diantaranya sebagai berikut :

1. Pekerjaan Utama

Alumni pascasarjana Universitas Riau dibagi atas beberapa kriteria yaitu bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, hasilnya dapat dilihat pada gambar 28 berikut :



Gambar 28. Pekerjaan Utama Alumni Pascasarjana dan Doktoral Universitas Riau 2020

Gambar 26 menjelaskan bahwa 84% alumni pascasarjana sudah memiliki pekerjaan, 4 % belum memungkinkan bekerja, 7% berwiraswasta, dan 5% masih mencari pekerjaan. Untuk lebih jelasnya mengenai status alumni pascasarjana dan doktoral per prodi dapat dilihat pada gambar 29 berikut :

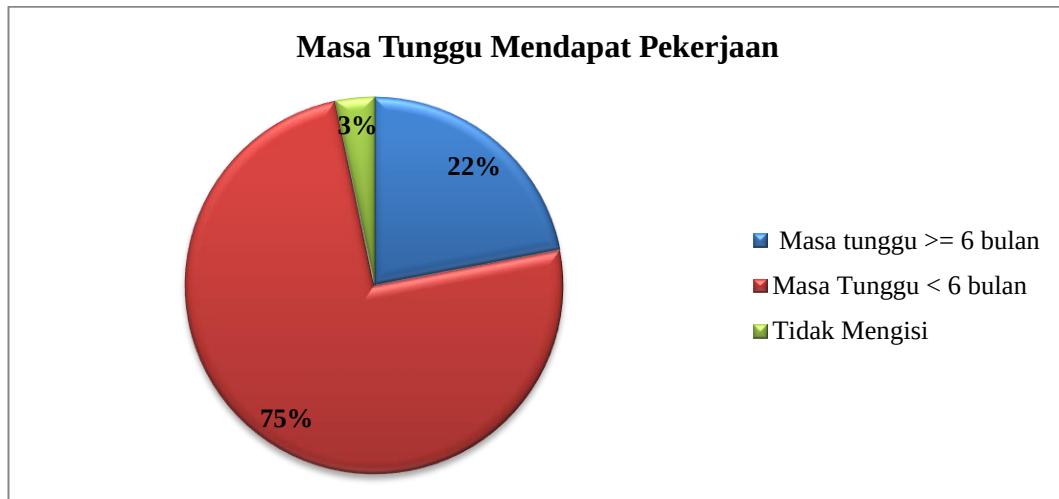


Gambar 29. Pekerjaan Utama Alumni per Prodi

Berdasarkan gambar 29 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang alumninya 100% bekerja yaitu prodi Doktor Ilmu Kelautan, Doktor Ilmu Kimia, Magister Administrasi Publik, Magister Agribisnis, hingga Magister Sosiologi, sedangkan prodi yang alumninya persentase bekerja terendah adalah prodi Magister Teknik Kimia. Prodi yang alumninya yang belum memungkinkan bekerja adalah Magister Kimia dan Magsiter Matematika dengan persentase 25%, sedangkan untuk prodi yang paling banyak berwiraswasta yaitu Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dengan persentase 33%. Prodi yang paling banyak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Magister Teknik Kimia dengan persentase 14%, sedangkan untuk alumni yang sedang mencari kerja yaitu Magister Ilmu Politik (25%), Magister Ilmu Lingkungan (22%), dan Magister Manajemen (17%).

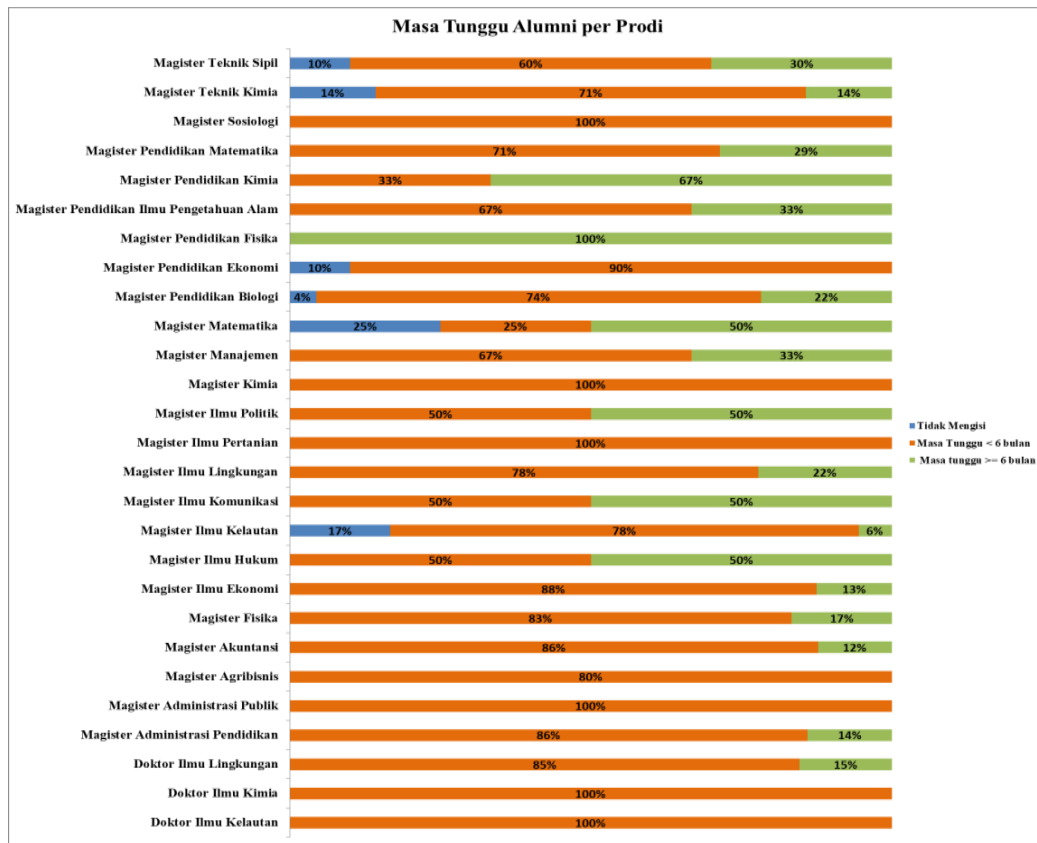
2. Masa Tunggu Alumni

Masa tunggu alumni dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu ,menunggu kurang dari 6 bulan dan lebih dari 6 bulan. Berikut hasil persentase alumni berdasarkan masa tenggunya :



Gambar 30. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa 75% alumni memiliki masa tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan, dan 22% mendapat pekerjaan lebih dari 6 bulan. Untuk lebih jelasnya msa tunggu alumni per prodi dapat dilihat pada gambar berikut :



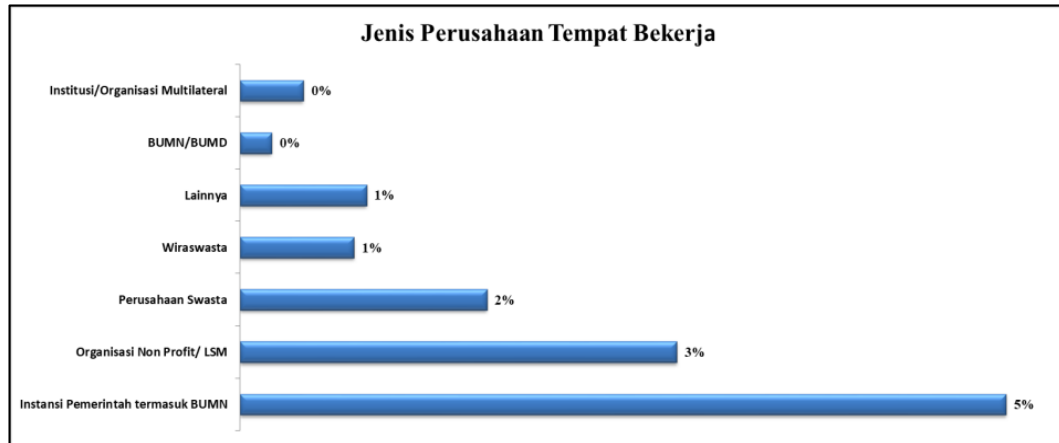
Gambar 31. Masa Tunggu Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi

Berdasarkan gambar 31 diatas dapat diketahui bahwa ada 6 prodi yang masa tunggu mendapat pekerjaan alumninya kurang dari 6 bulan sudah mencapai 100% diantaranya yaitu prodi Doktor Ilmu Kelautana, Doktor Ilmu Kimia, Magister Administrasi Pendidikan, dan Magister Ilmu Pertanian. Sedangkan prodi dengan masa tunggu lebih dari 6 bulan tertinggi yaitu Magister Pendidikan Fisika (100%), Magister Pendidikan Kimia (67%), dan Magister Pendidikan Kimia (50%).

3. Bentuk Perusahaan Tempat Bekerja

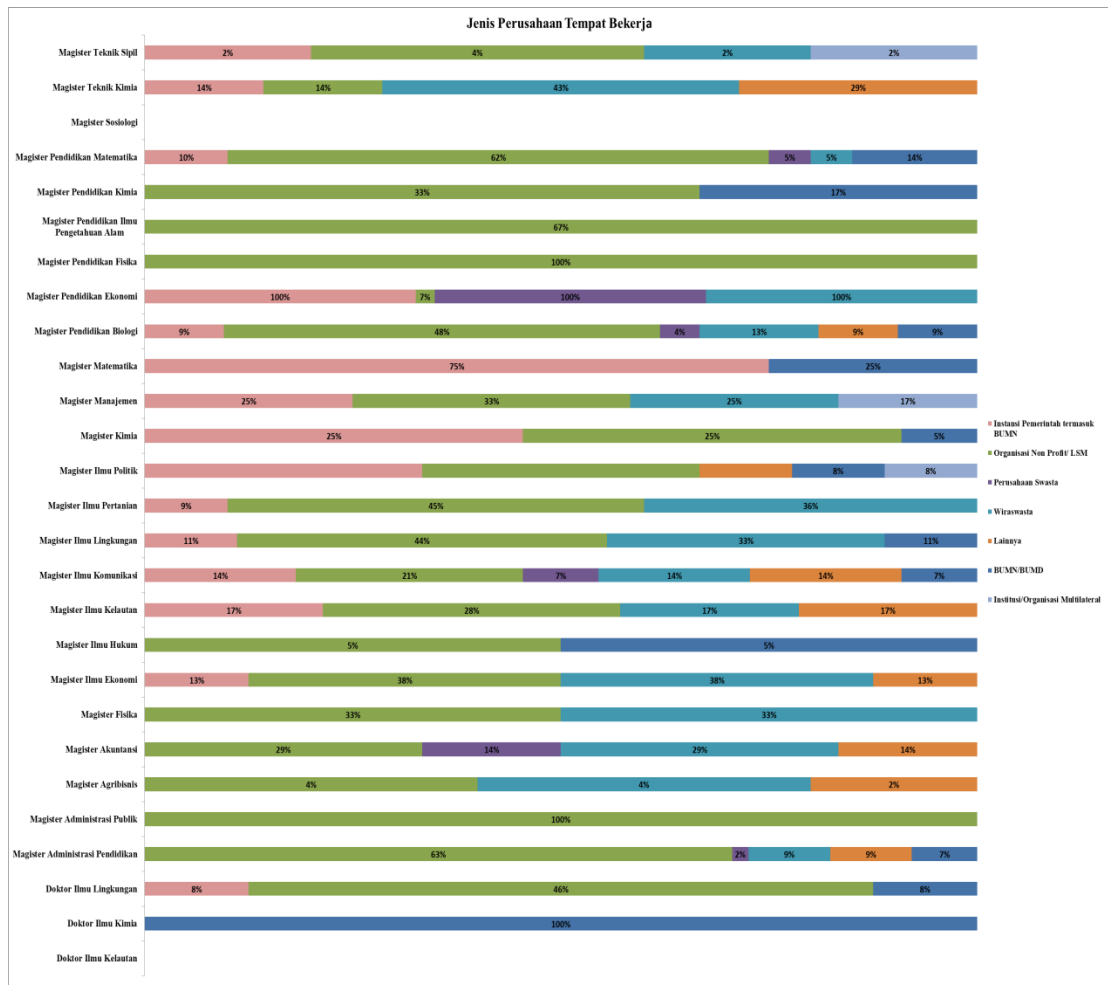
Bentuk perusahaan tempat bekerja untuk program magister dan doktoral dibagi atas beberapa indikator yaitu institusi/organisasi multilateral, BUMN/BUMD, Wiraswasta, perusahaan swasta, organisasi non profit/LSM, dan

instansi pemerintah termasuk BUMN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 32 berikut :



Gambar 32. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa jenis perusahaan tempat bekerja paling tinggi yaitu instansi pemerintah termasuk BUMN (5%), lalu diikuti organisasi non profit/LSM (3%), dan perusahaan swasta (2%). Sedangkan untuk alumni yang berwiraswasta dan bekerja di sector lainnya sebanyak 1%. Sebaran jenis perusahaan tempat bekerja berdasarkan prodi dapat dilihat pada gambar 33 berikut :

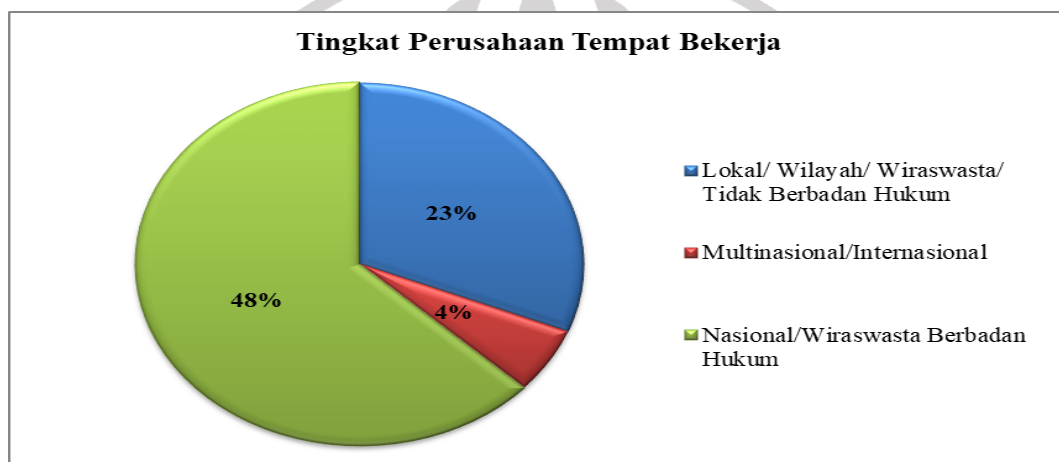


Gambar 33. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktorat 2020

Berdasarkan gambar 33 diatas dapat dilihat bahwa prodi yang paling banyak bekerja di instansi pemerintah/BUMN adalah Magister Pendidikan Ekonomi (100%), dan Magister Matematika (75%), sedangkan yang paling sedikit adalah Magister Teknik Sipil (2%), selanjutnya untuk yang bekerja di sector organisasi non profit/ LSM adalah Magister Administrasi Publik (100%) dan Magister Pendidikan Fisika (100%), dan yang bekerja di sektor perusahaan swasta paling banyak adalah Magister Pendidikan Ekonomi (100%).

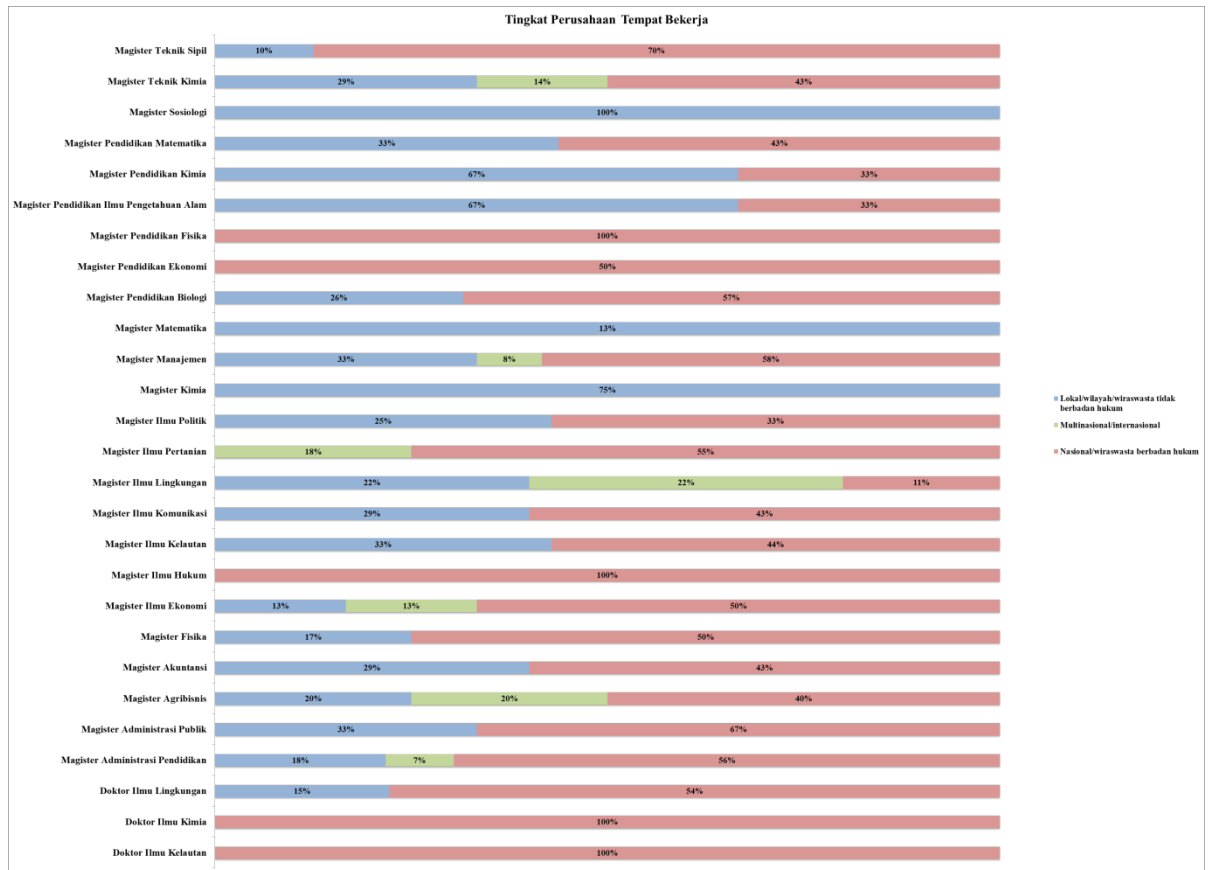
4. Kategori Perusahaan Tempat Bekerja

Kategori perusahaan tempat bekerja dapat dibagi atas 3 tingkatan yaitu tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, tingkat multinasional/internasional, dan tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, persentase alumni pascasarjana dan doktoral berdasarkan kategori tingkatan perusahaan tempat bekerjanya dapat dilihat pada gambar 34 berikut :



Gambar 34. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Berdasarkan gambar 34 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 48% alumni pascasarjana dan doktoral bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hokum, 23% bekerja di tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, dan 4% bekerja di tingkat multinasional/internasional. Tingkat perusahaan tempat bekerja per prodi pascasarjana dan doktoral dapat dilihat pada gambar 35 berikut :

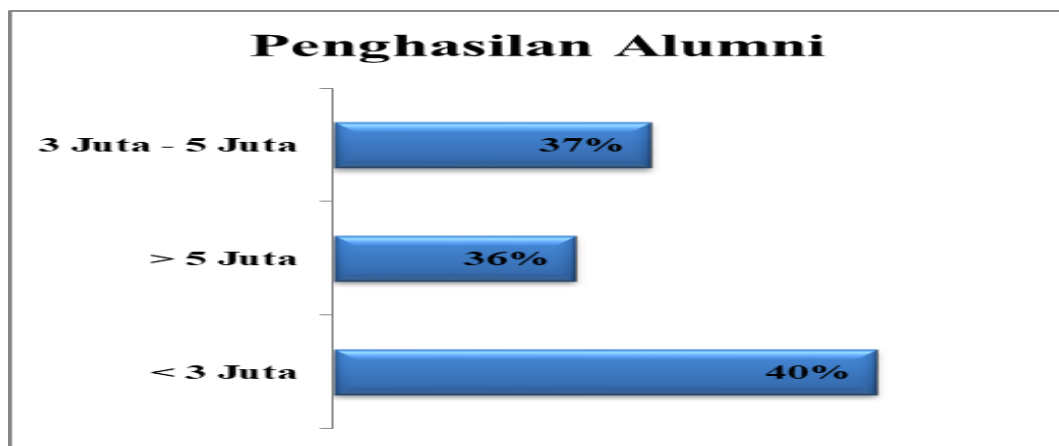


Gambar 35. Tingkat perusahaan Tempat Bekerja Alumni Pascasarjana dan Doktorat 2020

Berdasarkan gambar 34 diatas alumni yang paling banyak bekerja di perusahaan tingkat local/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum adalah Magister Sosiologi (100%), sednagkan yang paling sedikit bekerja di tingkat ini adalah Magister Teknik Sipil (10%). Alumni yang paling banyak bekerja di tingkat multinasional/internasional adalah Magister ilmu Lingkungan (22%), sedangkan untuk yang bekerja di tingkat nasional/wiraswasta/berbadan hukum adalah alumni dari prodi Doktor Ilmu Kelautan (100%), Doktor Ilmu Kimia (100%), Magister Ilmu Hukum (100%), dan Magister Pendidikan Fisika (100%). Sedangkan prodi yang paling sediit bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum adalah Magister Ilmu Lingkungan (100%).

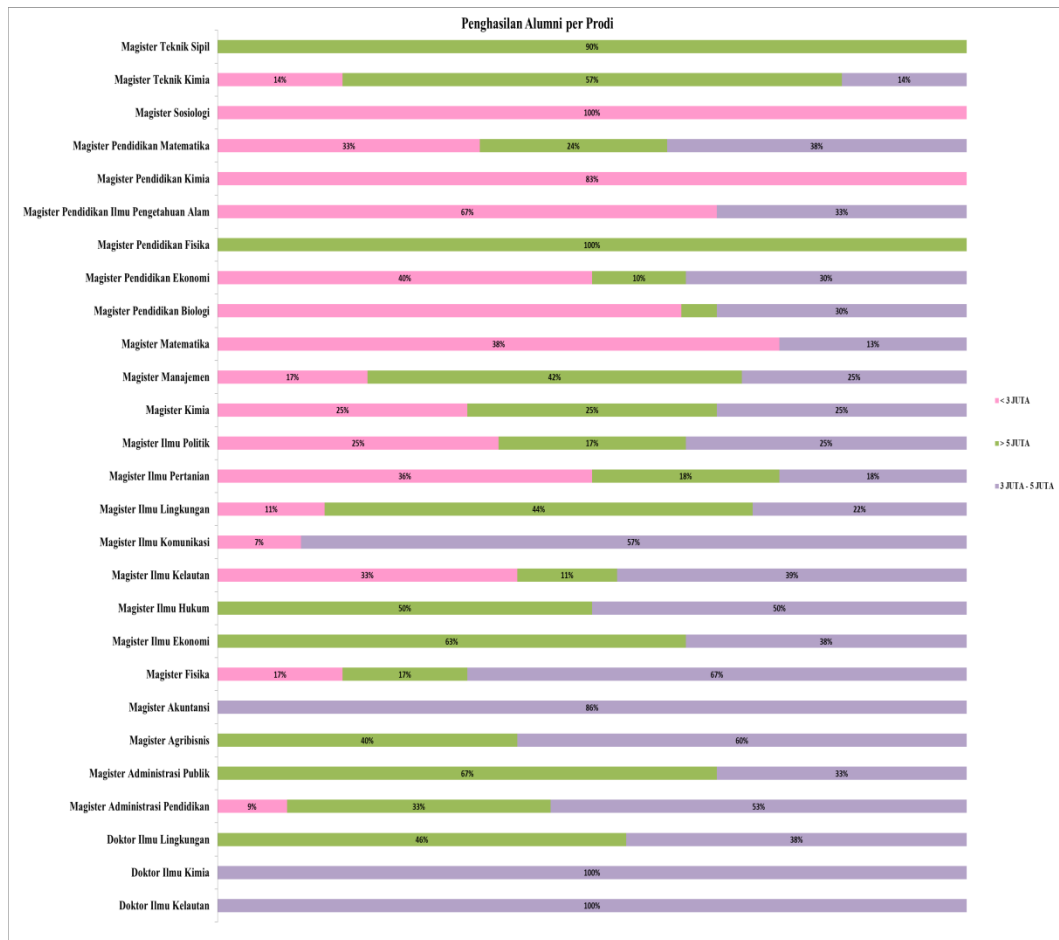
5. Penghasilan Alumni

Penghasilan alumni dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu 3.000.000-5.000.000, kurang dari 5.000.000, dan kecil dari 3.000.000, sehingga jika dianalisis dapat dilihat persentase nya sebagai berikut:



Gambar 36. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Penghasilan alumni yang berada pada angka 3.000.000-5.000.0000 yaitu sebanyak 37%, sedangkan penghasilan kecil dari 3.000.000 yaitu sebanyak 40 %, dan yang memiliki penghasilan besar dari 5.000.000 sebanyak 36%. Prodi dengan penghasilan besar dari 5.000.000 paling tinggi yaitu Magister Pendidikan Fisika (100%), dan Magister Teknik Sipil (90%), penghasilan kurang dari 3.000.000 yang paling banyak yaitu dari prodi Magister Sosiologi (100%) dan Magister Pendidikan Kimia (83%), sedangkan untuk prodi yang penghasilannya dalam rentang 3.000.000 sampai dengan 5.000.000 adalah prodi Doktor Ilmu Kelautan (100%), Doktor Ilmu Kimia (100%), dan Magister Akuntansi (86%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 37 berikut :

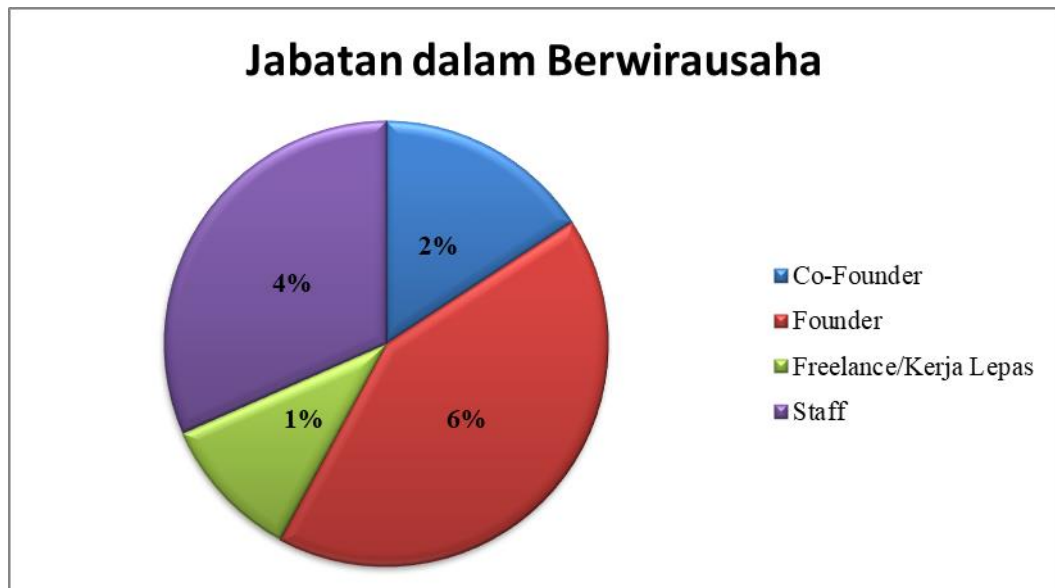


Gambar 37. Penghasilan Alumni Pascasarjana dan Doktoral per Prodi 2020

Prodi dengan penghasilan kurang dari 3.000.000 paling banyak yaitu prodi Magister Ilmu Komunikasi (7%), Magister Administrasi Pendidikan (9%), dan Magister Ilmu Lingkungan (11%).

6. Jabatan dalam Berwirausaha

Jabatan alumni berwirausaha juga menjadi bagian dari indikator survey tracer study Universitas Riau, jabatan dalam berwirausaha ini dibagi atas beberapa kriteria yaitu sebagai *founder*, *co-founder*, *freelance/pekerja lepas*, dan *staff*. Berdasarkan kriteria tersebut maka didapat persentase sebagai berikut :



Gambar 38. Jabatan Alumni Pascasarjana Dan Doktorat Dalam Berwirausaha

Alumni pascasarjana dan doktorat yang memilih berwirausaha serta memiliki jabatan sebagai *founder* usaha tersebut sebanyak 6%, sedangkan yang bekerja sebagai *co-founder* sebanyak 2%, sebagai *staff* 4%, dan sebagai *freelance*/pekerja lepas sebanyak 1%. Hal ini didapat dari jabatan dalam berwirausaha per prodi yang dapat dilihat pada gambar 39 berikut :

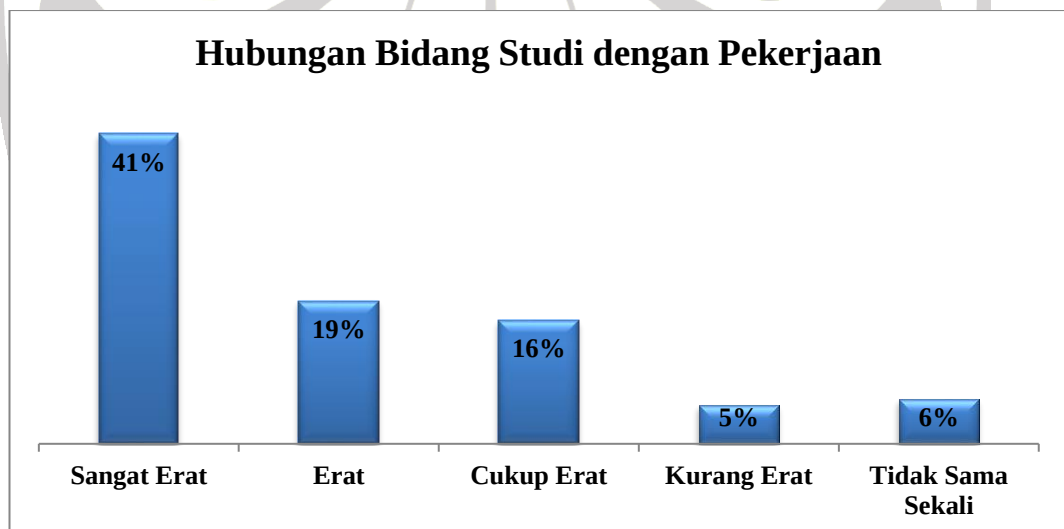


Gambar 39. Jabatan dalam Berwirausaha Alumni Pascasarjana dan Doktorat 2020

Program studi yang memiliki jabatan sebagai *co-founder* tertinggi adalah Magister Fisika (17%), Magister Ilmu Komunikasi (14%), dan Magister Ilmu Politik (8%), untuk yang memiliki jabatan sebagai *founder* paling tinggi yaitu prodi Magister Teknik Kimia (29%), Magister Agribisnis (20%), dan Magister Akuntansi (14), sedangkan untuk yang bekerja sebagai *staff* paling tinggi yaitu Magister Fisika (33%).

7. Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan

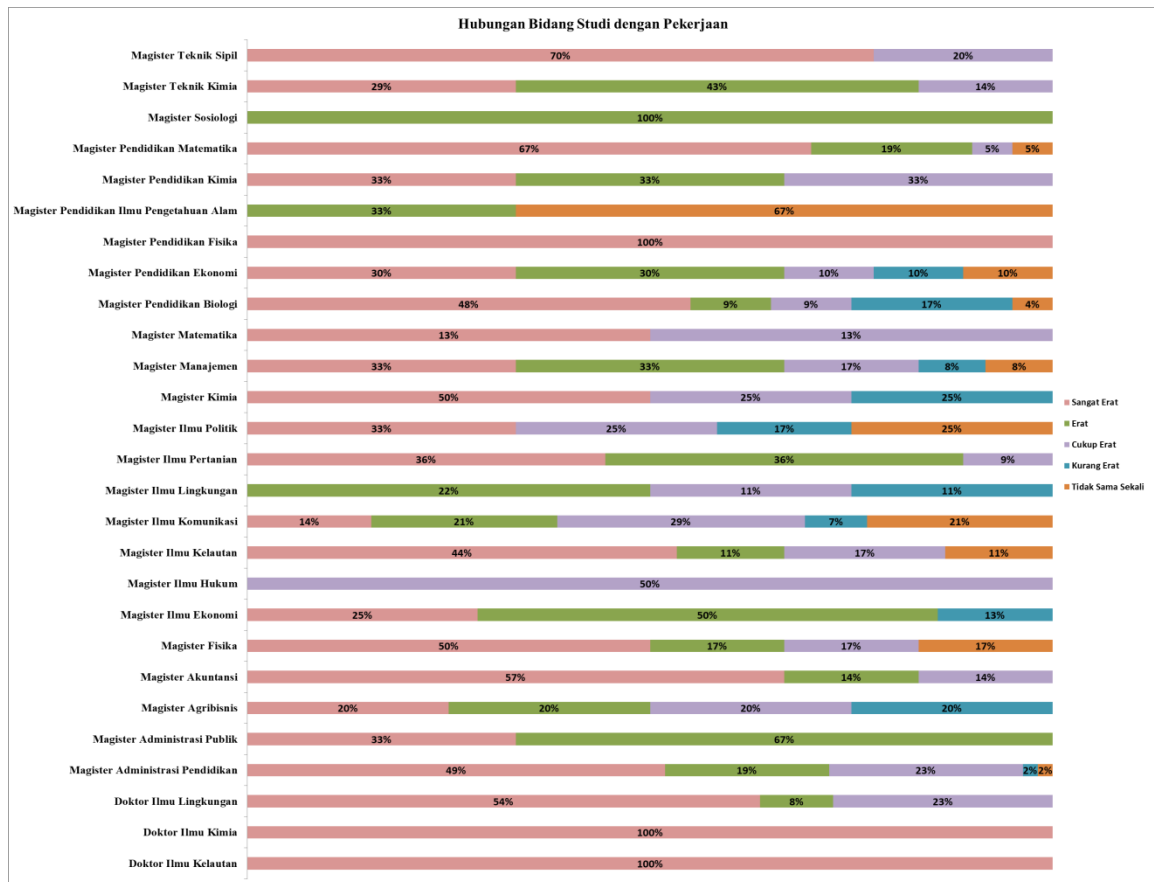
Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan yang didapat setelah lulus kuliah menjadi salah satu indikator pengaturan dimana dibagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 40 berikut :



Gambar 40. Hubungan Bidang Studi dan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktorat 2020

Berdasarkan gambar 40 dapat dilihat bahwa hubungan bidang studi yang sangat erat dengan pekerjaannya mencapai 40% sedangkan untuk kategori erat mencapai 19%, dan yang memiliki hubungan cukup erat sebanyak 16%, kurang erat 5%, dan tidak memiliki hubungan sama sekali sebanyak 6%. Untuk lebih

jelasan hubungan bidang studi dengan pekerjaan di setiap prodi magister dan pascasarjana dapat dilihat pada gambar 41 :



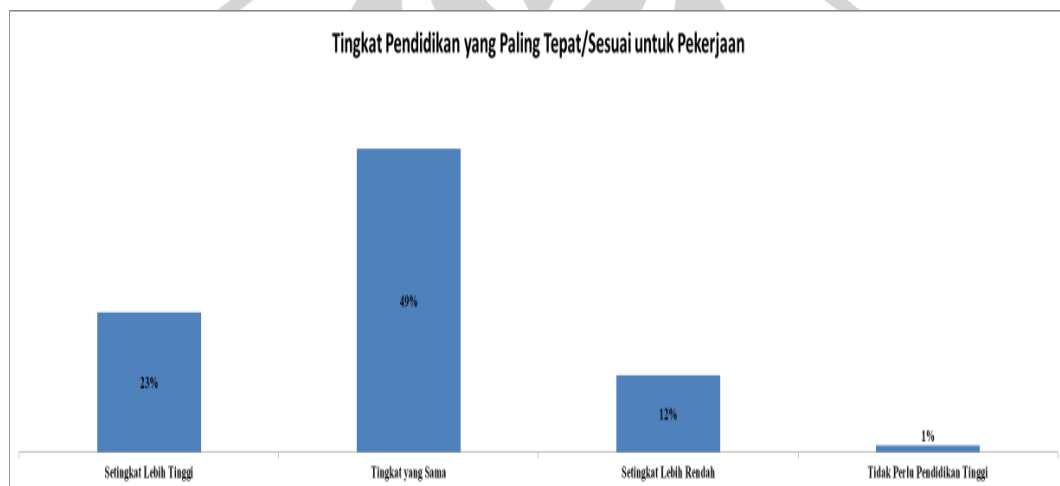
Gambar 41. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Gambar 41 menunjukkan bahwa program studi yang memiliki hubungan sangat erat dengan pekerjaan adalah Doktor Ilmu Kelautan (100%) dan Doktor Ilmu Kimia (100%) serta Magister Pendidikan Fisika (100%). Program studi yang memiliki keerataan erat adalah Magister Sosiologi (100%) dan magister Administrasi Publik (67%), sedangkan program studi yang hubungan bidang studi dengan pekerjaan nya kurang erat adalah Magister Kimia (25%), Magister Agribisnis(20%), dan Magister Pendidikan Biologi (9%). Namun,juga terdapat program studi yang pekerjaannya saat ini tidak ada hubungan sama sekali dengan bidang studi yang ia alami saat di bangku kuliah diantaranya yaitu Magister

Ilmu pengetahuan Alam (67%), Magister Ilmu Politik (25%) dan Magister Ilmu Komunikasi (21%).

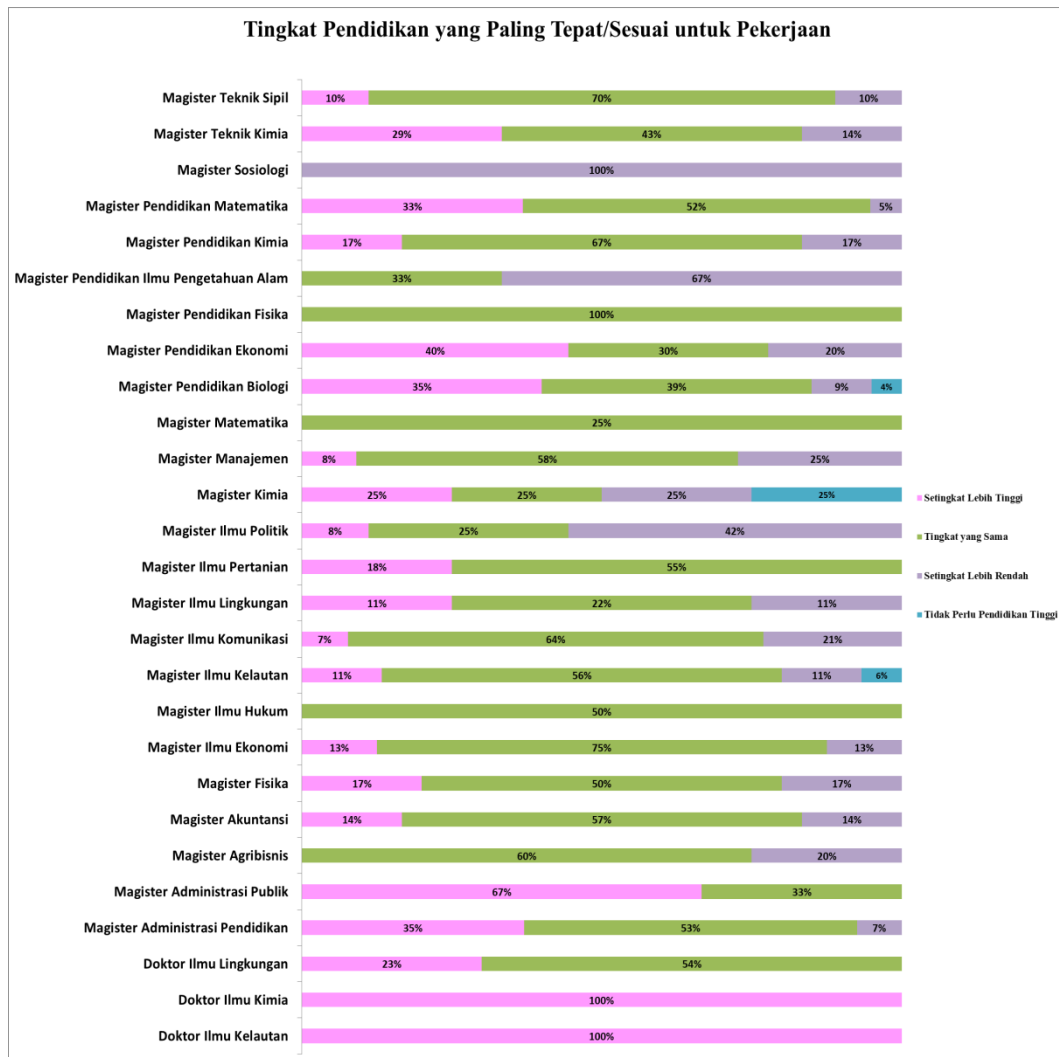
8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang tepat sesuai dengan pekerjaan alumni setelah lulus merupakan salah satu indikator pengukuran dengan kriteria yaitu setingkat lebih tinggi, tingkat yang sama, setingkat lebih rendah, dan tidak perlu pendidikan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 42 berikut :



Gambar 42. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktorat 2020

Berdasarkan gambar 42 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai dengan pekerjaan dengan kriteria setingkat lebih tinggi memiliki persentase 23%, kriteria tingkat yang sama 49%, setingkat lebih rendah dengan persentase 12 %, dan tidak perlu pendidikan tinggi dengan persentase 1%. Untuk persebaran tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan per prodinya dapat dilihat pada gambar 43 berikut :



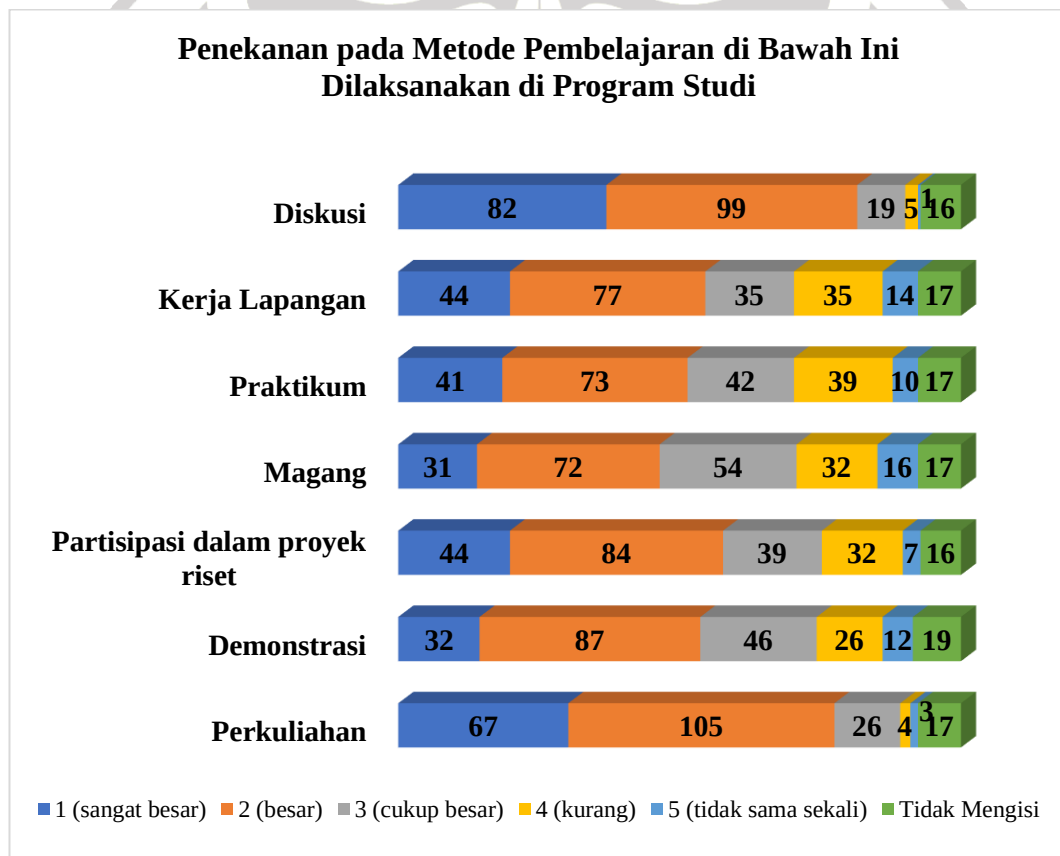
Gambar 43. Tingkat Pendidikan yang paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Gambar 43 menunjukkan bahwa prodi dengan kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan berada pada kriteria setingkat lebih tinggi yaitu prodi Doktor Ilmu Kelautan (100%) dan Doktor Ilmu Kimia (100%), untuk kriteria tingkat yang sama prodi yang memiliki persentase tertinggi yaitu Magister Pendidikan Fisika (100%), Magister Ilmu Ekonomi (75%), dan Magister Teknik Sipil (70%). Sedangkan untuk kriteria memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah prodi dengan persentase tertinggi yaitu Magister Sosiologi (100%), sedangkan untuk

pekerjaan yang tidak perlu pendidikan tinggi persentase tertinggi yaitu prodi Magister Kimia (25%) dan Magister Ilmu Kelautan (6%).

9. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan selama berkuliah dibagi atas 7 indikator yaitu diskusi, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam proyek riset, demonstrasi, dan perkuliahan dengan penilaian dibagi atas 5 yaitu sangat besar, besar, cukup besar, kurang, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pembelajaran selama berkuliah dapat dilihat pada gambar 44 berikut :



Gambar 44. Metode Pembelajaran Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Perkuliahhan merupakan metode pembelajaran yang paling ditekankan pada program pascasarjana dan doktoral di Universitas Riau, hal ini dapat dilihat metode perkuliahan memiliki nilai besar (105), sedangkan untuk diskusi memiliki nilai sangat besar sebanyak 82. Namun untuk metode pembelajaran seperti magang masih berada pada posisi sangat rendah dimana hanya memiliki nilai 31. Secara umum penekanan metode pembelajaran paling besar yaitu berada pada aspek perkuliahan dan diskusi .

10. Kompetensi

Alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Aspek kompetensi alumni diminta memberi nilai pada skala 1 sampai 5, dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 45 berikut :



Gambar 45. Kompetensi Alumni Pascasarjana dan Doktoral 2020

Gambar 45 menjelaskan bahwa kompetensi yang diperlukan setelah alumni bekerja lebih tinggi nilainya daripada kompetensi yang alumni kuasai saat alumni lulus. Hal ini berlaku pada seluruh aspek , namun aspek yang memiliki perbandingan yang jauh yaitu kompetensi bahasa inggris. Perbandingan penguasaan kompetensi yang diperlukan dan dibutuhkan ini tentunya dapat menjadi acuan dalam perbaikan bebrbagi aspek pembelajaran di Universitas Riau kedepannya.



IV. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas lulusan yang diukur dengan Lulusan mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Berikut kriteria Indikator Kinerja Utama I sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2-2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Berikut tabel 16 mengenai rincian kriteria Indikator Kinerja Utama 1

:

Tabel 16. Kriteria Indikator Kerja Utama I

IKU I (Mendapatkan Pekerjaan yang Layak)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
1	Cakupan	1.1	Definisi dan cakupan lulusan	1.1.1	Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi
				1.1.2	Mahasiswa yang lulus sepanjang 1 (satu) tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan <i>Contoh: saat melapor IKU di tahun anggaran 2022, lulusan yang tercakup adalah yang lulus sepanjang tahun anggaran 2021</i>
			Definisi S1	1.1.3	Program studi sarjana
			Definisi D4/D3/D2/D1	1.1.4	Program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu
2	Kriteria pekerjaan	2.1	Penjelasan masa tunggu <6 bulan	2.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		2.2	Penjelasan gaji >1.2X UMR	2.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				2.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.2.3	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		2.3	Kriteria bekerja di perusahaan swasta	2.3.1	Perusahaan berada dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional
				2.3.2	Lulusan memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.3.3	Lulusan tidak memiliki Perjanjian Kerja Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.3.4	Perusahaan memiliki SIUP atau IUMK
		2.4	Kriteria bekerja di perusahaan nirlaba	2.4.1	Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
				2.4.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.4.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
				2.4.4	Tempat kerja merupakan Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
		2.5	Kriteria bekerja di institusi atau organisasi multilateral	2.5.1	Institusi atau organisasi multilateral dapat berada di dalam negeri maupun luar negeri
				2.5.2	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.5.3	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.6	Kriteria lembaga pemerintah	2.6.2	Terdaftar sebagai Pegawai Negeri Sipil
				2.6.2	Menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		2.7	Badan usaha milik negara (BUMN)	2.7.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.7.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.8	Badan usaha milik daerah (BUMD)	2.8.1	Memiliki Perjanjian Kerja PKWTT atau PKWT
				2.8.2	Perjanjian Kerja bukan Kontrak Karyawan Paruh Waktu
		2.9	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	2.9.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				2.9.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				2.9.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
3	Kriteria kewiraswastaan	3.1	Masa tunggu <6 bulan	3.1.1	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		3.2	Gaji >1.2X UMR	3.2.1	Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum
				3.2.2	Upah minimum yang digunakan adalah upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.2.3.	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten tempat bekerja lulusan
		3.3	Definisi pendiri	3.3.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
		3.4	Definisi pasangan pendiri	3.4.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
				3.4.2	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan
		3.5	Kriteria perusahaan yang didirikan	3.5.1	Perusahaan dapat dalam bentuk Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT)

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
				3.5.2	Perusahaan Perorangan tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
				3.5.3.	Perusahaan dengan bentuk selain Perusahaan Perorangan harus memiliki SIUP atau IUMK
		3.6	Kriteria menjadi pekerja lepas	3.6.1	Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
				3.6.2	Tidak memiliki Perjanjian Kerja
				3.6.3	Tidak pernah mengalami lebih dari 2 (dua) bulan menerima upah kurang dari 1.2X UMK
		3.7	Pekerja lepas yang menghasilkan karya seni dan budaya	3.7.1	Pemasukan pekerjaan lepas didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan
		3.8	Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3.8.1	Menghasilkan upah lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat dari upah minimum kota atau kabupaten (UMK)
				3.8.2	Kota atau kabupaten yang dipakai adalah kota atau kabupaten perguruan tinggi tempat lulusan terdaftar sebelum lulus
				3.8.3	Kriteria tempat kerja mengikuti kriteria diatas
4	Kriteria kelanjutan studi	4.1	Jangka waktu <12 bulan setelah lulus	4.1.1	Masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah
		4.2	Definisi S1/S1 terapan	4.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		4.3	Definisi S2/S2 terapan	4.3.1	Program studi magister atau magister terapan

#	Topik	##	Sub-topik	###	Penjelasan
		4.4	Definisi S3/S3 terapan	4.4.1	Program doktor atau doktor terapan
		4.5	Definisi dalam negeri	4.5.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		4.6	Definisi luar negeri	4.6.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber : Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri

Universitas Riau telah melaksanakan program yang mendukung terpenuhinya capaian IKU I UNRI, salah satu program yang dilaksanakan adalah Pelaksanaan *Tracer Study* UNRI 2022 secara berkala. IKU I Unri pada tahun 2022 sudah mencapai 55,66 %. Sedangkan IKU masing-masing fakultas dapat dilihat pada tabel 16 dibawah ini :

Tabel 17. Capaian IKU I Per Fakultas Tahun 2022 (dalam persen)

Fakultas	Capaian IKU (%)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	53,02
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	50,67
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	49,60
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	56,41
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	48,88
Fakultas Pertanian	54,27
Fakultas Teknik	72,45
Fakultas Kedokteran	77,59
Fakultas Hukum	46,56
Fakultas Keperawatan	88,81

Berdasarkan tabel 17 diatas dapat dilihat bahwa fakultas dengan capaian IKU tertinggi yaitu Fakultas Keperawatan yaitu 88,81 % sedangkan fakultas dengan capaian IKU terendah yaitu Fakultas Hukum dengan capaian 46,56 %, diikuti dengan Fakultas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan capaian IKU hanya 48,88 %. Secara lebih rinci capaian IKU I berdasarkan prodi dapat dilihat pada tabel 17 berikut :

Tabel 18. Capaian IKU I Per Prodi Tahun 2022 (dalam persen)

No	Fakultas	Prodi	Jumlah Populasi	Capaian IKU I (dalam %)
1	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1. Administrasi Bisnis	92	58,70
		2. Administrasi Publik	176	46,02
		3. Ilmu Hubungan Internasional	169	59,17
		4. Ilmu Komunikasi	106	60,38
		5. Ilmu Pemerintahan	222	50,90
		6. Sosiologi	124	41,94
		7. Usaha Perjalanan Wisata	39	71,79
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1. Akuntansi	187	59,89
		2. Diploma Akuntansi	114	32,46
		3. Diploma Perpajakan	96	55,21
		4. Ekonomi Pembangunan	113	56,64
		5. Manajemen	165	46,06
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1. Diploma Manajemen Informatika	16	50,00
		2. Fisika	93	35,48
		3. Kimia	76	56,58
		4. Matematika	59	59,32
		5. Sistem Informasi	28	46,43
		6. Statistika	35	60,00
		7. Biologi		
4	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	1. Agrobisnis Perikanan	28	75,00
		2. Budidaya Perairan	53	49,06
		3. Ilmu Kelautan	59	40,68
		4. Manajemen Sumberdaya Perairan	78	56,41
		5. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	72	63,89
		6. Teknologi Hasil Perikanan	61	60,66
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1. Bimbingan dan Konseling	36	36,11
		2. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	58	51,72
		3. Pendidikan Bahasa Inggris	59	64,41
		4. Pendidikan Bahasa Jepang	30	46,67
		5. Pendidikan Biologi	72	47,22
		6. Pendidikan Ekonomi	65	66,15
		7. Pendidikan Fisika	57	61,40

No	Fakultas	Prodi	Jumlah Populasi	Capaian IKU I (dalam %)
6	Fakultas Pertanian	8. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	68	29,41
		9. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	116	35,34
		10. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	48	37,50
		11. Pendidikan Kepelatihan Olahraga	48	60,42
		12. Pendidikan Kimia	79	56,96
		13. Pendidikan Luar Sekolah	43	44,19
		14. Pendidikan Matematika	52	55,77
		15. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	92	46,74
		16. Pendidikan Sejarah	61	49,18
		1. Agribisnis	65	50,77
		2. Agroteknologi	90	54,44
		3. Kehutanan	60	61,67
		4. Teknologi Hasil Pertanian	57	45,61
		5. Teknologi Industri Pertanian	21	66,67
		1. Diploma Teknik Elektro	24	70,83
7	Fakultas Teknik	2. Diploma Teknik Kimia	33	57,58
		3. Diploma Teknik Mesin	36	66,67
		4. Diploma Teknik Sipil	50	52,00
		5. Diploma Teknologi Pulp dan Kertas	46	97,83
		6. Teknik Arsitektur	75	82,67
		7. Teknik Elektro	61	63,93
		8. Teknik Informatika	52	73,08
		9. Teknik Kimia	61	90,16
		10. Teknik Lingkungan	57	50,88
		11. Teknik Mesin	52	71,15
		12. Teknik Sipil	41	85,37
8	Fakultas Kedokteran	1. Profesi Dokter	116	77,59
9	Fakultas Hukum	1. Ilmu Hukum	320	46,56
10	Fakultas Keperawatan	1. Profesi Ners	143	88,81

Tabel 18 menjelaskan bahwa prodi dengan capaian IKU I tertinggi di lingkungan Universitas Riau adalah prodi Diploma Teknologi Pulp dan Kertas

dengan jumlah populasi 46 dan capaian IKU I yaitu 97,83%, diikuti dengan prodi Profesi Ners yang memiliki jumlah populasi 143 dengan capaian IKU 88,81 %. Selanjutnya prodi dengan capaian IKU I terendah yaitu prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan total populasi 68 dan capaian IKU I yaitu 29,41 %, selanjutnya diikuti dengan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan total populasi 115 dan capaian IKU I yaitu 35,34 %.

V. KESIMPULAN

Laporan *tracer study* UNRI menitikberatkan penelitian pada target responden alumni UNRI angkatan 2021. Dari beberapa pembahasan serta data yang diperoleh dalam *tracer study* UNRI 2022 ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait response rate *tracer study* alumni 2022, hubungan perguruan tinggi dengan pekerjaan dan kondisi pekerjaan saat ini. Berdasarkan data, jumlah data yang masuk adalah sebesar 4.777 orang Alumni UNRI angkatan 2021.

Alumni UNRI tahun 2021 pekerjaan utama dari alumni memiliki pekerjaan utama bekerja yakni sebanyak 2440 alumni (52,38%), tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja sebanyak 1325 (28,45%), wiraswasta 8,61% (401), melanjutkan pendidikan 8,16% (380) dan belum memungkinkan bekerja 2,40% . Alumni UNRI yang bekerja ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia, paling banyak berada di Pulau Jawa dan Sumatera. Prodi dengan alumni yang memilih untuk berwiraswasta atau berwirausaha dengan jumlah *Co-founder* terbanyak adalah usaha perjalanan wisata (46,15%), teknik informatika (17,86%) dan sistem informasi (16,67%)

Sisi hubungan antara perguruan tinggi dengan pekerjaan, diperoleh data bahwa kesesuaian kuliah dengan pekerjaan adalah sebesar 29,58%. D Hasil survey terhadap alumni Universitas Riau yang bekerja terhadap tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan dikategorikan menjadi setingkat lebih tinggi 17,31%, tingkat yang sama 69,45%, setingkat lebih rendah 6,81% dan tidak perlu pendidikan tinggi 6,43%

Penilaian yang diberikan oleh alumni Universitas Riau tahun 2021 terhadap aspek pembelajaran yang mencakup perkuliahan, demonstrasi, partisipasi dalam proyek riset, magang, praktikum, kerja lapangan, dan diskusi. Poin yang mendapat penilaian besar adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap Universitas Riau sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek pembelajaran pada poin demonstrasi, dapat dikatakan bahwa secara umum alumni Universitas Riau menganggap bahwa demonstrasi memberi dampak yang kecil dibanding ke lima poin pada aspek pembelajaran lainnya.

Hasil Tracer study untuk alumni pascasarjana dan doktoral menunjukkan bahwa jumlah responden *tracer study* adalah 273 orang dengan response rate 57%. Alumni pascasarjana dan doktoral 2020 memiliki status bekerja sebanyak 84% dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan sebesar 75%. Alumni pascasarjana dan doktoral paling banyak bekerja di instansi pemerintah termasuk BUMN dimana 48% berada pada tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum. Penghasilan alumni pascasarjana dan doktoral 40% berada pada kisaran kurang dari 3.000.000. Alumni yang berwirausaha sebanyak 6 % memiliki jabatan sebagai *founder*, sebagai *co-founder* sebanyak 2%, dan sebagai *staff* sebanyak 4%. Sisi hubungan antara pekerjaan dengan bidang studi menunjukkan nilai sangat besar sebanyak 41%, dengan tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai dengan pekerjaan yaitu 49% berada pada tingkat yang sama.

Survey yang dilaksanakan menghasilkan beragam masukan yang disampaikan oleh alumni UNRI tahun 2021 diantaranya yaitu UNRI diharapkan membangun fasilitas yang lebih memadai terkait kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, secara keseluruhan hendaknya UNRI dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa tidak hanya dari segi akademis saja , akan tetapi juga faktor-faktor *soft skill* dan *hard skill* yang dibutuhkan di dunia kerja

Demikian Laporan Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Riau tahun 2022 bagi lulusan tahun 2021 kami sampaikan. Laporan *Tracer Study* ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pengambilan kebijakan dalam pengembangan akademik dan dan kemahasiswaan di Universitas Riau, terutama dalam pengembangan Kampus Merdeka Merdeka Belajar

Pekanbaru, 31 Desember 2022

Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Universitas Riau



Prof. Dr. Zulkarnain, MM

NIP : 196007181987021001



LAMPIRAN

KUISISIONER *TRACER STUDY* 2022

Panduan Form

Identitas

NIM (nimhsmsh)

Tahun Lulus (tahun_lulus)

Nama (nmhsmsh)

Alamat Email (emailsmsh)

NPWP (npwp)

Kode PT (kdptsmsh)

Kode Prodi (kdpstsmsh)

Nomor Telepon/HP (telpomsh)

NIK (nik)

Kuesioner Wajib

1. Jelaskan status Anda saat ini? * (f8)

- ☐ Bekerja (full time / part time) (1)
- ☐ Belum memungkinkan bekerja (2)
- ☐ Wiraswasta (3)
- ☐ Melanjutkan Pendidikan (4)
- ☐ Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja (5)

2. Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? (f504)

☐ Ya (1) ☐ Tidak (2)

Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? (f502)

Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan? (take home pay)? (f505)

3. Dimana lokasi tempat Anda bekerja?

Provinsi (f5a1)

[Unduh master kode provinsi](#)

Kota/Kabupaten (f5a2)

[Unduh master kode kabupaten kota](#)

4. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (f1101)

- ☐ Intansi pemerintah (1)
- ☐ BUMN/BUMD (6)
- ☐ Institusi/Organisasi Multilateral (7)
- ☐ Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (2)
- ☐ Perusahaan swasta (3)
- ☐ Wiraswasta/perusahaan sendiri (4)
- ☐ Lainnya, tuliskan (5)

f1101

5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (f5b)

6. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila 1 Menjawab [3] wiraswasta) (f5c)

Silahkan Pilih



7. Apa tingkat tempat kerja Anda? (f5d)

Silahkan Pilih



8. Pertanyaan studi lanjut

Sumber biaya (f18a)

Silahkan Pilih



Perguruan Tinggi (f18b)

Program Studi (f18c)

Silahkan pilih perguruan tinggi terlebih dahulu

Tanggal Masuk (f18d)

2022-12-23

9. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? * (bukan ketika Studi Lanjut) (f1201)

- ☐ Biaya Sendiri/Keluarga (1)
- ☐ Beasiswa ADIK (2)
- ☐ Beasiswa BIDIKMISI (3)
- ☐ Beasiswa PPA (4)
- ☐ Beasiswa AFIRMASI (5)
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta (6)
- ☐ Lainnya, tuliskan (7)

f1202

10. Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda? * (f14)

- ☐ Sangat Erat (1)
- ☐ Erat (2)
- ☐ Cukup Erat (3)
- ☐ Kurang Erat (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

11. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? * (f15)

- ☐ Setingkat Lebih Tinggi (1)
- ☐ Tingkat yang Sama (2)
- ☐ Setingkat Lebih Rendah (3)
- ☐ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (4)

12. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda : kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B) *

A					B					
Sangat Rendah					Sangat Tinggi					
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐	(f1761) Etika (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1763) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1765) Bahasa Inggris (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1767) Penggunaan Teknologi Informasi (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1769) Komunikasi (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1771) Kerja sama tim (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1773) Pengembangan (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐

13. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan (f21)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Demonstrasi (f22)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Partisipasi dalam proyek riset (f23)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Magang (f24)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Praktikum (f25)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Kerja Lapangan (f26)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Diskusi (f27)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

14. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- ☐ (1)(f301) Kira-kira bulan sebelum lulus
- ☐ (2)(f301) Kira-kira bulan sesudah lulus
- ☐ (3)(f301) Saya tidak mencari kerja

15. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ (0/1) Melalui iklan di koran/majalah, brosur (f401)
- ☐ (0/1) Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (f402)
- ☐ (0/1) Pergikebursa/pamerankerja (f403)
- ☐ (0/1) Mencarilewatinternet/iklanonline/milis (f404)
- ☐ (0/1) Dihubungi oleh perusahaan (f405)
- ☐ (0/1) Menghubungi Kemenakertrans (f406)
- ☐ (0/1) Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (f407)
- ☐ (0/1) Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (f408)
- ☐ (0/1) Menghubungkantorkemahasiswaan/hubunganalumni (f409)
- ☐ (0/1) Membangunjejaring(network)sejakmasihkuliah (f410)
- ☐ (0/1) Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) (f411)
- ☐ (0/1) Membangun bisnis sendiri (f412)
- ☐ (0/1) Melalui penempatan kerja atau magang (f413)
- ☐ (0/1) Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (f414)
- ☐ (0/1) Lainnya (f415)

16. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (f6)

perusahaan/instansi/institusi

17. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (f7)

perusahaan/instansi/institusi

18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (f7a)

perusahaan/instansi/institusi

19. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah satu jawaban (f1001)

- ☐ Tidak (1)
- ☐ Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja (2)
- ☐ Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan (3)
- ☐ Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan (4)
- ☐ Lainnya (5)

f1002

20. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ (0/1) Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. (f1601)
- ☐ (0/1) Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. (f1602)
- ☐ (0/1) Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. (f1603)
- ☐ (0/1) Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. (f1604)
- ☐ (0/1) Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. (f1605)
- ☐ (0/1) Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. (f1606)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure (f1607)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih menarik (f1608)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. (f1609)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. (f1610)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. (f1611)
- ☐ (0/1) Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya (f1612)
- ☐ (0/1) Lainnya (f1613)

f1614

Lampiran 2. Daftar Nama Surveyor *Tracer Study* Universitas Riau

NO	NAMA SURVEYOR	PRODI
1	Ria Azura, SE	Akuntansi
2	Khairul Fikri, A.Md	Diploma Akuntansi
3	Dimas Putra Hastiza, A.Md	Diploma Perpajakan
4	Randi Darmawansyah, SE	Ekonomi Pembangunan
5	Fachrul Adam, SE	Manajemen
6	M. Sadam Husin, SH	Ilmu Hukum
7	Gusniati Puteri, S.Ab	Administrasi Bisnis
8	Rahmanul, S.Ap	Administrasi Publik
9	Bob Marta, S.Sos	Ilmu Hubungan Internasional
10	Nina Rahma Fitri, S.I.Kom	Ilmu Komunikasi
11	Fhisilmi Kaffah, S.IP	Ilmu Pemerintahan
12	Wendi Silitonga, S.Sos	Sosiologi
13	Eko Putra Pratama, S.Tr par	Usaha Perjalanan Wisata
14	dr. Luthfa Laila	Kedokteran
15	Lathifa Rahmi Fajrin, S.Pd	Bimbingan dan Konseling
16	Muhammad Rizki, S.Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
17	Sonia Lisia, S.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
18	Adry Wahyuni, S.Pd	Pendidikan Bahasa Jepang
19	Rizqa Alfajri Husna, S.Pd	Pendidikan Biologi
20	Gusmita Sukma Sari, S, S.Pd	Pendidikan Ekonomi
21	Yopa Pebrianti, S.Pd	Pendidikan Fisika
22	Dwi Maryuni, S.Pd	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
23	Iskandar Zulkarnain Gunawan, S.Pd	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
24	Nurul Fadillah, S.Pd	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
25	Yelli Apriyanti, S.Pd	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
26	Tri Padila Rahmasari, S.Pd	Pendidikan Kimia
27	Cantika Putri, S.Pd	Pendidikan Luar Sekolah
28	Dewi Mulyana, S.Pd	Pendidikan Matematika
29	Nabilla Ananda Putri, S.Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
30	Alridho Putra, S.Pd	Pendidikan Sejarah
31	Ns. Sakiah Pitriana Nst, S.Kep	Ilmu Keperawatan
32	Jihan Rizka Kusmeyta, S.Si	Biologi
33	Yosi Andina, A.Md	Diploma Manajemen Informatika
34	Novi Yanti, S.Si	Fisika
35	M. Rohim, S.Si	Kimia

NO	NAMA SURVEYOR	PRODI
36	Ichwanda Briliana Daziga, S.Si	Matematika
37	Syafira Natasha, S.Kom	Sistem Informasi
38	Reka Agustia Astari, S.Stat	Statistika
39	Lathifa Marsya Nathania Ferani, S.Pi	Agrobisnis Perikanan
40	Rudi Alfinda, S.Pi	Budidaya Perairan
41	Rizal Suadirman Pohan, S.Pi	Ilmu Kelautan
42	Dwi Astria Ulfa, S.Pi	Manajemen Sumberdaya Perairan
43	Elbi Suprianto, S.Pi	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
44	Zainuddin Nasution, S.Pi	Teknologi Hasil Perikanan
45	Chairun Annisa, S.P	Agribisnis
46	Kevin Budiman, S.P	Agroteknologi
47	Yuli Astika, S.Hut	Kehutanan
48	Nurmadhona, S.TP	Teknologi Hasil Pertanian
49	Yosua Sihotang, S.TP	Teknologi Industri Pertanian
50	Okto Redi Siahaan, A.Md.T	Diploma Teknik Elektro
51	Fadhyllah Ulfa, S.Pd	Diploma Teknik Kimia
52	Lukman Hafani, A.Md.T	Diploma Teknik Mesin
53	Desi Susanti, A.Md	Diploma Teknik Sipil
54	Diana Laila, ST	Teknik Arsitektur
55	Nikmatul Halimah, ST	Teknik Elektro
56	Amelsi Afrilla, ST	Teknik Informatika
57	Adriani Rahmi Hidayat, ST	Teknik Kimia
58	Ulfa Septiyanda, ST	Teknik Lingkungan
59	Seprian Adis, ST	Teknik Mesin
60	Citra Pramuhardini, ST	Teknik Sipil
61	Agil Syafni Prakoso, S.I.Kom	Ilmu Komunikasi

DOKUMENTASI



Tim *Tracer Study* UNRI 2022



Pembekalan *Tracer Study* UNRI 2022



Workshop *Tracer Study* UNRI 2022



Surveyor *Tracer Study* UNRI 2022



FGD *Tracer Study* UNRI 2022



Workshop *Tracer Study* UNRI 2022



FGD Evaluasi Capaian *Tracer Study*



FGD Evaluasi Capaian *Tracer Study*



Validasi Data Alumni oleh Surveyor



Rapat Mingguan Surveyor *Tracer Study*



Rapat Mingguan Surveyor *Tracer Study*



Kegiatan Peningkatan Skill Komunikasi Alumni



Kegiatan Evaluasi *Tracer Study* UNRI



Tim *Tracer Study* bersama Para Kaprodi



Narasumber Peningkatan Skill Komunikasi



Validasi Data dan Evaluasi Alumni



Finalisasi Data bersama Surveyor



Sosialisasi *Tracer Study* Pascasarjana UNRI

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2022**